

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENANAMKAN  
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI MTs NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Lely Fitriana  
NIM. 18130119

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENANAMKAN  
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI MTs NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam*

*Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna*

*Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)*



Oleh:

**Lely Fitriana**  
**NIM 18130119**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENANAMKAN  
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI MTs NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Lely Fitriana

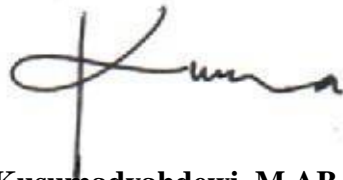
NIM 18130119

Telah Disetujui,

Pada tanggal

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Kusumadyahdewi, M.A.B**  
**NIP. 197201022014112005**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial**



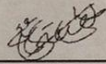
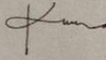
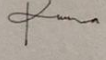
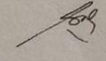
**Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A**  
**NIP. 19710712006042001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENANAMKAN SIKAP PEDULI**  
**LINGKUNGAN DI MTs NEGERI 2 MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Lely Fitriana (18130119)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 April 2022  
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd</u> NIP. 19900831201608012013	:  _____
Sekretaris Sidang <u>Kusumadyahdewi, M.Ab</u> NIP. 197201022014112005	:  _____
Dosen Pembimbing <u>Kusumadyahdewi, M.Ab</u> NIP. 197201022014112005	:  _____
Penguji Utama <u>Dr. Zulfi Mubaraq, M.Ag</u> NIP. 197308232000031002	:  _____

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403199803 1 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Atas rahmat Allah yang maha kuasa, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan kepada orangtua tercinta yang sangat saya ta'dzimi dan saya sayangi.

### **Bapak Sukadi dan Ibu Siti Khotimah**

Sang motivator di hidup saya dan senantiasa menjadi tempat keluh kesah saya hingga detik ini. Beliaulah yang tak pernah padam untuk mendoakan dan memberikan *supply* penghidupan selama saya menuntut ilmu.

### **Para masyayikh Bahrul Ulum dan guru-guru**

Yang telah memberikan motivasi dan doa kelancaran untuk saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.

### **Segenap Kakak Tingkat dan Teman Seperjuangan**

Sang suport sistem terbaik saya, yang selalu memberikan saya tekanan dan semangat tentunya. Untuk teman seperjuangan saya yang senantiasa selalu memberikan kebahagiaan dan rela untuk saya reportkan dalam menyelesaikan tugas ini.

Syukur Alhamdulillah berkat doa'a mereka dan semangat di dalam diri saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

من جد و جد

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil”*

*“The Best Way to Get Started Is to Quit Talking and Begin Doing”*

## HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyahdewi, M.Ab

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

**Hal : Skripsi Lely Fitriana**

**Lampiran : 4 (Empat) eksemplar**

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Lely Fitriana

NIM : 18130119

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata untuk

Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohom dimaklumkan adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Kusumadyahdewi, M.Ab**  
**NIP. 197201022014112005**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lely Fitriana

NIM : 18130119

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan

Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Lely Fitriana  
NIM. 18130119

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang”. Sholawat serta dalam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang.

Suatu kebahagiaan dari kebanggan tersendiri penulis melalui kisah perjalanan panjang dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Kusumadyah, M. AB selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Yhadi Firdiansyah, M. Pd selaku dosen wali.
6. Segenap dosen dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

7. Bapak Sukadi dan Ibu Siti Khotimah yang senantiasa menyanyangi dan memberikan kalimat motivasi kepada saya disetiap harinya.
8. Bapak ibu guru MTs Negeri 2 Malang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Sahabat-sahabati PMII Rayon “Kawah” Chondrodimuko angkatan Laskar Janisary, Teman-teman “*The Alpha girl*”, kakak tingkat yang telah memberikan saya pencerahan, Teman-teman seperjuangan PIPS angkatan 2018, dan seluruh teman-teman saya tanpa terkecuali. Yang telah memberikan kesan selama saya berada di bangku perkuliahan.

Hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, yang dapat penulis sampaikan. Semoga bantuan dan do’a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Malang 16 April 2022



Lely Fitriana  
NIM 18130119

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A		ز	=	Z		ق	=	Q
ب	=	B		س	=	S		ك	=	K
ت	=	T		ش	=	Sy		ل	=	L
ث	=	Ts		ص	=	Sh		م	=	M
ج	=	J		ض	=	Dl		ن	=	N
ح	=	<u>H</u>		ط	=	Th		و	=	W
خ	=	Kh		ظ	=	Zh		ه	=	H
د	=	D		ع	=	'		ء	=	,
ذ	=	Dz		غ	=	Gh		ي	=	Y
ر	=	R		ف	=	F				

<p><i>B. Vokal Panjang</i></p> <p><b>kal (a) panjang = â</b></p> <p><b>kal (i) panjang = î</b></p> <p><b>kal (u) panjang = û</b></p>	<p><i>C. Vokal Diphthong</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tbody> <tr> <td>أَوْ</td><td>=</td><td>Aw</td> </tr> <tr> <td>أَيَّ</td><td>=</td><td>Ay</td> </tr> <tr> <td>أُو</td><td>=</td><td>Û</td> </tr> <tr> <td>إَيَّ</td><td>=</td><td>Î</td> </tr> </tbody> </table>	أَوْ	=	Aw	أَيَّ	=	Ay	أُو	=	Û	إَيَّ	=	Î
أَوْ	=	Aw											
أَيَّ	=	Ay											
أُو	=	Û											
إَيَّ	=	Î											

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat praktis.....	10
E. Originalitas Penelitian .....	11
F. Definisi Istilah .....	16
1. Implementasi .....	16
2. Program Adiwiyata .....	16
3. Sikap peduli lingkungan.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	19

A. Kajian Teoristik.....	19
1. Program Adiwiyata .....	19
2. Sikap Peduli Lingkungan.....	33
B. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti .....	42
C. Lokasi Penelitian .....	43
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data .....	47
G. Pengecakan Keabsahan Temuan .....	49
H. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. Profil Madrasah.....	52
2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Malang.....	53
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Malang.....	56
4. Data Guru dan Pegawai.....	58
5. Data siswa .....	59
6. Sarana dan Prasarana.....	60
B. Paparan Data .....	61
1. Program sekolah Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.....	62
2. Langkah-langkah Melaksanakan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.....	65
3. Implikasi program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan MTs Negeri 2 Malang.....	94
C. Hasil Penelitian .....	101

1.	Program sekolah Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.....	102
2.	Langkah-langkah Melaksanakan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.....	102
BAB V PEMBAHASAN .....		107
A.	Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang .....	107
B.	Langkah-langkah Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang .....	109
1.	Perencanaan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang .....	113
2.	Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang .....	123
3.	Implikasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.....	132
BAB VI PENUTUP .....		138
A.	Kesimpulan.....	138
1.	Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang .....	138
2.	Langkah-langkah Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang .....	138
B.	Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA .....		142
LAMPIRAN.....		147

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 1.2 Sistematika Pembahasan .....	17
Tabel 3.1 Observasi .....	45
Tabel 3.2 Keabsahan Data .....	49
Tabel 4.1 Data Guru .....	58
Tabel 4.2 Data siswa tahun pelajaran 2020/2021.....	59
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	60
Tabel 4.4 Potensi Madrasah dengan menggunakan Analisis SWOT di MTs Negeri 2 Malang .....	69
Tabel 4.5 Analisis Tujuan program Adiwiyata.....	92
Tabel 5.1 Implikasi Kegiatan Partisipasi Program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang .....	134
Tabel 5.2 Indikator Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Partisipasi Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.....	135

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1 Analisis Data .....	48
Gambar 4.1 Struktur Penanggung Jawab Program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang.....	67
Gambar 4.2 Siswa bersih-bersih .....	76
Gambar 4.3 Banner kegiatan sosialisasi dengan pihak “0 Sampah Surabaya” ..	77
Gambar 4.4 Kantin sehat, transportasi yang dibatasi untuk pencegahan pencemaran udara dan penghematan energi.....	82
Gambar 4.5 Pemanfaatan air bekas Wudhu .....	83
Gambar 4.6 Penghematan energi .....	85
Gambar 4.7 Membuang sampah dan penambahan sarpras .....	86
Gambar 4.8 Kantin sehat.....	88
Gambar 4.9 Slogan.....	90
Gambar 4.10 Siswa olahraga .....	95
Gambar 4.11 Implikasi membuang sampah.....	96
Gambar 4.12 Implikasi Kantin sehat.....	98
Gambar 4.13 Implikasi pembatasan transportasi .....	99
Gambar 4.14 Implikasi hemat energi .....	100
Gambar 4.15 Implikasi hemat air .....	101

## ABSTRAK

Lely Fitriana. 2022. *Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Kusumahdyahdewi, M.AB.

---

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk menciptakan generasi yang kokoh di masa yang akan datang. Lembaga sekolah merupakan salah satu *agen of change* dalam membangun pendidikan karakter ini. Salah satu pendidikan karakter yang harus diperoleh siswa yaitu sikap peduli terhadap lingkungan. Sehingga, agar memperoleh karakter peduli lingkungan tentu sekolah memerlukan program yang tertanam sikap peduli terhadap lingkungan. Maka, adanya program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang diharapkan dapat merealisasikan pendidikan karakter tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Mendeskripsikan perencanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang (2) Mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang (3) Mendeskripsikan Implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Malang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian mencakup kondensasi data, penyajian data, kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan Triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Malang yakni (1) MTs Negeri 2 Malang telah melakukan perencanaan Adiwiyata seperti kebijakan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan partisipatif lingkungan dan sarana prasarana ramah lingkungan (2) MTs Negeri 2 Malang telah melaksanakan program Adiwiyata seperti melakukan pendidikan lingkungan hidup, kegiatan partisipatif lingkungan dan sarana prasarana ramah lingkungan (3) Implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang yaitu siswa dapat memanfaatkan air dengan baik, dapat mematikan tenaga listrik ketika sedang tidak digunakan, mampu memilah sampah, mengolah sampah dan dapat mengelola dan melindungi hewan serta tumbuhan.

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan

## ABSTRACT

Lely Fitriana. 2022. *Implementation of the Adiwiyata Program to Instill an Environmental Care Attitude in MTs Negeri 2 Malang*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Be advisor Kusumahdyahdewi, M.AB.

---

Character education is needed to create a strong generation in the future. School institutions are one of the agents of change in building this character education. One of the character education that must be obtained by students is an attitude of caring for the environment. Thus, in order to obtain the character of caring for the environment, of course, schools need programs that are embedded in an attitude of caring for the environment. So, the Adiwiyata program at MTs Negeri 2 Malang is expected to realize the character education.

The purpose of this research is to find out (1) to describe the Adiwiyata program planning to instill an attitude of caring for the environment in MTs Negeri 2 Malang (2) to describe the implementation of the Adiwiyata program to instill an attitude of caring for the environment at MTs Negeri 2 Malang (3) to describe the implications of the Adiwiyata program to instill an attitude of caring for the environment. care for the environment at MTs Negeri 2 Malang.

This research was conducted at MTs Negeri 2 Malang using a descriptive qualitative research approach. Data was collected by interview, observation and documentation methods. The data analysis used in the research includes data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data by data triangulation and peer discussion.

The results of research conducted at MTs Negeri 2 Malang, namely (1) MTs Negeri 2 Malang has carried out Adiwiyata planning such as environmental policies, environmentally friendly curriculum, environmental participatory activities and environmentally friendly infrastructure (2) MTs Negeri 2 Malang has implemented Adiwiyata programs (3 ) The implications of the Adiwiyata program are to instill an attitude of caring for the environment in MTs Negeri 2 Malang, namely managing water, energy, waste properly, understanding the types of waste, disposing of it in its place and being able to take care of animals and plants.

Keywords: Environmental Care Character, Adiwiyata Program, Environmental Care Attitude

## مستخلص البحث

ليلي فيتريانا. ٢٠٢٢. تنفيذ برنامج أديوياتا ليرسخ موقف الاهتمام بالبيئية في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: كوسومة دياح ديوى الماجستير.

---

تعليم الشخصية ضروري لخلق جيل قوي في المستقبل. المؤسسات المدرسية هي إحدى عوامل التغيير في بناء تعليم الشخصية هذا. من التربية الشخصية التي يجب أن يحصل عليها الطلاب هو موقف الاهتمام بالبيئة. حتى ليحصل شخصية الاهتمام بالبيئة يحتاج المدرسة إلى برنامج الذي سيرسخ موقف الاهتمام بالبيئة. لذلك، أن موجود برنامج أديوياتا في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج يتمنى لتحقيق التعليم الشخصية هناك.

الهدف من هذا البحث يعنى لتعريف (١) الوصف عن برنامج أديوياتا ليرسخ موقف الاهتمام بالبيئية في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج (٢) الوصف تنفيذ برنامج أديوياتا ليرسخ موقف الاهتمام بالبيئية في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج (٣) الوصف الآثار المترتبة على برنامج أديوياتا ليرسخ موقف الاهتمام بالبيئية في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج.

تم إجراء هذا البحث في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج باستخدام نهج بحث نوعي وصفي. تم جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. و تحليل البيانات المستخدم في البحث يعنى تكثيف البيانات وعرض البيانات و الاستنتاجات. التحقق من صحة البيانات عن طريق تثليث المصادر والتقنيات.

نتائج البحث الذي تم إجراؤه في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج هي (١) مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج قد يصنع التخطيط أديوياتا مثل السياسات البيئية والمناهج الصديقة للبيئة والأنشطة التشاركية البيئية و البنية التحتية الصديقة للبيئة (٢) مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج قد يجري برنامج أديوياتا مثل إجراء التثقيف البيئي والأنشطة البيئية التشاركية والبنية التحتية الصديقة للبيئة (٣) إن الآثار المترتبة على برنامج أديوياتا ليرسخ موقف الاهتمام في مدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج هي أنه يمكن للطلاب استخدام الماء جيدا، ويمكن إيقاف تشغيل الكهرباء عندما لا يستخدم، الاحتمال ليفرق الزباله، الراعى الزباله و الراعى و الحفظ الحيوان و النبات.

**الكلمات الأساسية :** شخصية الاهتمام البيئية، برنامج أديوياتا، موقف الاهتمام البيئية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah merupakan tempat memperoleh ilmu pengetahuan dengan melalui perantara pendidik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan namun sebagai tempat membangun karakter penerus bangsa. Membangun sebuah karakter membutuhkan kerjasama antar lembaga dan sumber daya manusia di dalamnya. Sekolah sering kali menanamkan nilai-nilai moral namun sebatas pengetahuan belum dapat di aktualisasikan dengan kehidupan sehari-hari. Sekolah merupakan salah satu agen perubahan dalam mendidik nilai karakter generasi mendatang.<sup>1</sup>

Ada banyak jenis pendidikan karakter salah satunya yaitu sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter peduli lingkungan ini terdiri dari sikap atau tindakan guna mencegah kerusakan pada lingkungan dan mengelola alam dengan baik.<sup>2</sup> Lingkungan terdiri dari perpaduan antara makhluk hidup dan tidak hidup. Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang

---

<sup>1</sup> M. Wildan, H, *Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang)*. Tesis, Fakultas Tarbiyah Pascasarjana UIN Malang, 2018, hlm 3

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2013), hal.9-10

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup berhak dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup.<sup>3</sup>

Karakter peduli lingkungan ini dapat mempengaruhi kebiasaan setiap individu. Sikap konsumtif manusia sering kali membuat bumi semakin rusak dan tidak terjaga akibatnya banyak masalah lingkungan yang ditimbulkan. Manusia juga sering mengeksploitasi sumber daya alam dengan tidak memikirkan keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang, contohnya seperti banjir, tanah longsor, puting beliung dan lainnya.

Erwati dan Aziz menjelaskan bahwa masalah yang dihadapi negara-negara berkembang tidak kalah pentingnya dengan negara maju seperti smog, gas beracun, sampah dan lainnya. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki masalah lingkungan diantaranya limbah rumah tangga dan kotoran manusia.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki sikap spiritual, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak serta keterampilan yang baik. Bloom menyebutkan bahwa ada tiga hal yang diterapkan oleh pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif

---

<sup>3</sup> Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

<sup>4</sup> Aziz, Erwati. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

yaitu berhubungan dengan ilmu pengetahuan, Afektif yaitu sikap, nilai dan Psikomotor berkaitan dengan perilaku atau tingkah laku.<sup>5</sup>

Pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan menjaga dan mengelola sumber daya alam. Salah satu pendidikan lingkungan hidup yang dapat menanamkan sikap menjaga dan mengelola sumber daya alam yaitu program Adiwiyata. Menteri lingkungan hidup menyebutkan dalam Peraturan Pemerintah Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman sekolah Adiwiyata bahwa lembaga yang menerapkan program Adiwiyata merupakan lembaga yang memiliki tujuan untuk menciptakan sekolah yang memiliki sikap peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>6</sup> Dengan hal ini kegiatan yang diselenggarakan oleh Madrasah diharapkan dapat melibatkan seluruh elemen masyarakat Madrasah khususnya peserta didik.

Program Adiwiyata menciptakan lingkungan Madrasah guna menjadi tempat belajar mengajar yang nyaman dan penyadaran seluruh warga sekolah yang dimana diwujudkan dalam bentuk pengembangan kebijakan sekolah

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm 125-126.

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Hlm.1

peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan, melakukan kegiatan partisipasi berbasis lingkungan dan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>7</sup>

Didalam jurnal Bonita Simarmata dkk kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan karena kurangnya sarana prasarana pendukung dan sanksi bagi pelanggar. Sehingga menteri lingkungan hidup membuat kurikulum yang memuat terkait lingkungan pada Madrasah yang menerapkan program Adiwiyata agar dapat memberikan pengetahuan kepada siswa di dalam kelas.<sup>8</sup>

Perubahan iklim yang terjadi saat ini mengalami pergeseran mengakibatkan beberapa wilayah dilanda kekeringan seperti di wilayah Bojonegoro dan kesulitan mendapatkan air bersih hal ini diakibatkan pemanasan global yang terjadi beberapa tahun belakangan ini. Dimuat oleh *Tempo.co* 3 besar bencana alam Triwulan 2021 yaitu banjir, puting beliung dan tanah longsor.<sup>9</sup> Hal ini mengakibatkan beberapa daerah mengalami bencana alam. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 61 disebutkan:

---

<sup>7</sup> Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan*. Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup

<sup>8</sup> Bonita Simarmata, dkk, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa*, Jurnal Pelita Pendidikan Universitas Negeri Medan, No.4 Vol.6, 2018.

<sup>9</sup> [Tempo.co, \(3 Besar Bencana Triwulan 2021, BNPB: Banjir, Puting Beliung, Tanah Longsor. 3 Besar Bencana Alam Triwulan 2021, BNPB: Banjir, Puting Beliung, Tanah Longsor - Tekno Tempo.co](https://www.tempo.co.id/3-Besar-Bencana-Alam-Triwulan-2021,-BNPB:-Banjir,-Puting-Beliung,-Tanah-Longsor-3-Besar-Bencana-Alam-Triwulan-2021,-BNPB:-Banjir,-Puting-Beliung,-Tanah-Longsor-Tekno-Tempo.co). Diakses 11 Oktober 2021 13.09)

وَأَلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ

أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي

قَرِيبٌ مُّجِيبٌ<sup>10</sup>(61)

*“Dan kepada kaum Samud (kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurannya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)”*

Pada ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan bapak moyang kita “Adam” dari tanah dan menjadikan kita sebagai penghuni bumi. Oleh karena itu, sebagai makhluk bumi harus dapat mengelola bumi dengan baik.

---

<sup>10</sup> Al-Qur’an,11:61.

Program Adiwiyata merupakan kegiatan yang diciptakan oleh Menteri Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Menteri Pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran peduli dalam mengelola lingkungan di lembaga pendidikan. Prinsip yang digunakan dalam program Adiwiyata yakni edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.<sup>11</sup> Hal ini diharapkan adanya program Adiwiyata ini warga sekolah dapat memberikan pengetahuan, berpartisipasi dalam kegiatan Adiwiyata dan berkelanjutan

Adanya program Adiwiyata dapat meningkatkan rasa sikap peduli terhadap lingkungan khususnya di lingkungan sekolah. Terdapat indikator-indikator perilaku peduli lingkungan yang disebutkan dalam E-book yang berjudul indikator perilaku peduli lingkungan hidup 2014.<sup>12</sup> Hal ini diwujudkan salah satunya dalam program Adiwiyata yaitu pengelolaan air mulai dari ketersediaan air hingga resapan air, pengelolaan energi mulai dari upaya pemanfaatan cahaya matahari hingga penggunaan alat elektronik, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, peduli lingkungan sekitar dan mitigasi bencana alam.

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, pasal 2, Hlm.2

<sup>12</sup> Sub Direktorat Statistik Ling Hidup, *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*, Hal 19-135

MTs Negeri 2 Malang merupakan salah satu Madrasah di Kab. Malang yang menerapkan program sekolah peduli lingkungan (sekolah Adiwiyata). Sejak tahun 2016 MTs Negeri 2 Malang telah menerapkan program Adiwiyata hingga sekarang. Di dalam visi dan misi Madrasah terdapat kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan yaitu pada visi “Terwujudnya Madrasah yang Islami, cerdas, unggul dan berwawasan lingkungan dengan di wujudkan dalam salah satu misi Madrasah yang berbunyi “menciptakan dan memelihara lingkungan yang kondusif sehat dan harmonis” yang diwujudkan dalam program Adiwiyata.<sup>13</sup> MTs Negeri 2 Malang dalam pelaksanaannya di lapangan menerapkan dua prinsip Adiwiyata yaitu partisipasi dan berkelanjutan.

MTs Negeri 2 Malang menerapkan kurikulum lingkungan. Sehingga siswa memiliki ilmu dasar dalam mengelola dan melindungi lingkungan. Madrasah ini menyelenggarakan berbagai kegiatan guna menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, dibuktikan dengan kegiatan “Bimtek Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Alam” diharapkan dengan adanya kegiatan ini seluruh

---

<sup>13</sup> Staf Madrasah, *Visi dan Misi, Visi dan Misi – Official Website MTs Negeri 2 Malang (mtsn2malang.sch.id)*, 12 Okt2021, 20:28

warga sekolah khususnya siswa dapat terjun dan praktik langsung agar dapat tertanam sikap peduli lingkungan.<sup>14</sup>

Sehubungan dengan penjabaran di atas, maka peneliti ingin meneliti terkait implementasi program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Karena bagi peneliti pendidikan karakter terlebih sikap peduli terhadap lingkungan sangat di butuhkan untuk generasi di masa datang. Selain itu, program Adiwiyata dapat memberikan dorongan motivasi lembaga pendidikan yang lain untuk dapat menerapkan program Adiwiyata. Dari wacana tersebut maka peneliti menarik judul untuk dikaji lebih dalam terkait **“Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang”**. Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat menggali dan memahami penerapan sekolah Adiwiyata sehingga dapat mempengaruhi sikap peduli terhadap lingkungan secara efektif dan efisien.

---

<sup>14</sup> Staf Masradah, Bimtek Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Alam, Bimtek Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Alam – Official Website MTs Negeri 2 Malang (mtsn2malang.sch.id), 12 Okt 2021, 20:53

## **B. Fokus Penelitian**

Program Adiwiyata merupakan program penanaman sikap peduli terhadap lingkungan. Sehingga adanya hal tersebut peneliti menarik fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang?
3. Bagaimana implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menurut fokus penelitian di atas tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
3. Mendeskripsikan implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang ingin menerapkan program Adiwiyata.
- b. Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembentukan sikap peduli lingkungan
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan terlebih dalam bidang pendidikan penanaman sikap peduli lingkungan.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini peneliti dapat mendapatkan pengetahuan program Adiwiyata yaitu mulai dari perencanaan, penerapan hingga implikasi atau dampak dari program Adiwiyata. Peneliti dapat mengetahui pentingnya program Adiwiyata dalam upaya membangun generasi berkarakter peduli lingkungan sehingga peneliti dapat termotivasi dalam menjaga dan mengelola lingkungan di sekitarnya.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan motivasi baik kepada Madrasah yang bersangkutan atau pihak lain agar dikemudian hari

dapat menerapkan Madrasah peduli terhadap lingkungan dengan lebih baik lagi.

c. Bagi warga Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah semangat peduli terhadap lingkungan warga Madrasah.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai rujukan yang sangat mendukung dalam penelitian ini sebagai memperkuat landasan teori dan dapat sebagai informasi terkait topic yang sedang dibahas. Untuk mencegah plagiarisme peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu:

*Pertama, Tesis, Yenita Anggraini (2017), "Analisis Internalisasi Prinsip-Prinsip Program Adiwiyata Mandiri Dalam Perencanaan Pembelajaran di SMP Negeri 3 Lubuk Pharma Kab. Deli Serdang" Studi Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, UNIMED. Dimana Tesis ini membahas terkait metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang diintegrasikan dalam program Adiwiyata pada mata*

pelajaran IPA, IPS dan SBK. Sedangkan penelitian saat ini membahas terkait implementasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan.

*Kedua*, jurnal, Amirul Mukminin Al-Anwari, “*Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*”, IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jurnal ini menjelaskan terkait strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui empat pilar pembentukan yaitu kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan penguatan dari orang tua. Sedangkan pada penelitian ini membahas terkait implementasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

*Ketiga*, jurnal, Sri Nuzulisa, Sukamto,dkk (2019), “Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalma menanamkan Karakter Peduli Lingkungan” Universitas Negeri Malang. Jurnal ini membahas implementasi program Adiwiyata di SMPN 15 Malang dengan mengembangkan program Adiwiyata dan memasukan konsep lingkungan kedalam visi dan misi sekolah, perangkat pembelajaran serta ekstrakurikuler. Keberhasilan karakter peduli lingkungan dilihat dari sosialisasi pembina Adiwiyata kepada seluruh siswa duta lingkungan di sekolah lalu disalurkan kepada teman-teman sekelasnya. Sedangkan pada penelitian ini membahas terkait implementasi program

Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

*Keempat*, jurnal. H.B.A. Jayawardana, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak dini sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis” (2016), IKIP PGRI Jember. Jurnal ini membahas terkait mitigasi bencana ekologis sehingga diperlukan adanya pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini. Sehingga, dapat meminimalisir adanya bencana ekologis yang lebih parah. Sedangkan pada penelitian ini membahas terkait implementasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

*Kelima*, skripsi, Lia Arviska Pratiwi, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 2 Mangkujayana Ponorogo” (2018), IAIN Ponorogo. Skripsi ini membahas implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran mulai dari perangkat pembelajaran silabus dan RPP. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Malang.

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul bentuk	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Yenita Anggraini (2017), <i>“Analisis Internalisasi Prinsip-Prinsip Program Adiwiyata Mandiri Dalam Perencanaan Pembelajaran di SMP Negeri 3 Lubuk Phama Kab. Deli Serdang”</i> Studi Administrasi Pendidikan, Pascas Sarjana, UNIMED.	Membahas terkait Program sekolah Adiwiyata	Tesiss ini membahas terkait Program Adiwiyata dalam perencanaan pembelajaran	Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
2.	Amirul Mukminin Al-Anwari, <i>“Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri”</i> , IAIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi	Membahas terkait pendidikan karakter peduli lingkungan	Startegi pembentukan karakter peduli lingkungan menggunakan empat pilar pembentukan yaitu kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan penguatan dari orang tua.	Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
3.	H.B.A. Jayawardana, <i>“Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak dini sebagai Upaya Mitigrasi Bencana Ekologis”</i> (2016),	Membahas terkait pendidikan karakter peduli lingkungan	Lebih fokus kepada mitigrasi bencana ekologis	Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
4.	Sri Nuzulisa, Sukamto dkk (2019), <i>“Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam menanamkan Karakter</i>	Implementasi program Adiwiyata dalam menanamkan	Melalui perangkat pembelajaran, ekstrakurikuler dan sosialiasi	Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli

	<i>Peduli Lingkungan” Universitas Negeri Malang</i>	karakter peduli lingkungan	kepada duta Adiwiyata di sekolah tersebut agar dapat mensosialisasikan kepada teman sekelasnya	Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
5.	Lia Arviska Pratiwi,” <i>Impelementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 2 Msangkujayan Ponorogo”</i> (2018), IAIN Ponorogo	Impelementasi pendidikan karakter peduli lingkungan	implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran mulai dari perangkat pembelajaran silabus maupun RPP dan penelitian di lasanakan di SDN 2 Mangkujayan Ponorogo	Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu lebih mendominasi kepada penerapan pendidikan karakter melalui perangkat pendidikan seperti kurikulum, silabus dan RPP yang diintegrasikan kedalam program Adiwiyata.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan penerapan dari kebijakan-kebijakan yang telah di rencanakan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan implikasi program sekolah Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2.

### **2. Program Adiwiyata**

Program Adiwiyata merupakan program yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan sekolah yang berbasis lingkungan.

### **3. Sikap peduli lingkungan**

Sikap peduli lingkungan merupakan upaya untuk menumbuhkan kepedulian terhadap sekitar seperti penghijauan, resapan air, memilah sampah, makan makanan yang baik dan melindungi flora maupun fauna. Sikap peduli lingkungan ini sangat dibutuhkan saat ini karena dengan adanya pendidikan karakter peduli lingkungan ini kita dapat lebih mencintai bumi tempat kita hidup dan dapat membangun Indonesia lebih maju.

### G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca proposal skripsi ini dibagi menjadi 6 bab, diantara sistematika adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Sistematika Pembahasan**

<b>BAB</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	Membahas terkait konteks penelitian atau gambaran besar dari penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian untuk menghindari plagiaris dan agar adanya pembaharuan dalam penelitian, definisi istilah untuk menjelaskan kata-kata yang sulit dan sistematika penelitian untuk memperjelas bab.
<b>BAB II</b> <b>KAJIAN</b> <b>PUSTAKA</b>	Terdapat dua pokok dalam bab 2 yaitu perspektif teori-teori yang akan kita gunakan dan kerangka berfikir seperti diagram, paragraph dan lain-lain.
<b>BAB III</b> <b>METODE</b> <b>PENELITIAN</b>	Adapun hal pokok yang akan dibahas seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data & sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.
<b>BAB IV</b>	Paparan data dan hasil penelitian, dalam bab ini akan memaparkan tentang temuan peneliti selama melakukan pengumpulan data.
<b>BAB V</b>	Pembahasan hasil penelitian, membahas tentang hasil penelitian dalam kegiatan penelitian yang akan

	menganalisis temuan dikaitkan dengan teori yang telah ada
<b>BAB VI</b>	Penutup, bab yang terakhir dalam penelitian yang terdapat kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoristik**

Pada bagian kajian teoristik, peneliti menggunakan teori-teori atau konsep-konsep program Adiwiyata dan sikap peduli lingkungan.

##### **1. Program Adiwiyata**

###### **1.1 Pengertian Program Adiwiyata**

Adiwiyata terdiri dari dua kata Sanskerta yaitu “Adi” dan “Wiyata”. Adi yang bermakna besar, agung, ideal atau sempurna sedangkan Wiyata adalah tempat dimana seseorang dapat mencari ilmu pengetahuan, norma dan etika didalam berkehidupan sosial.<sup>15</sup>

Program Adiwiyata merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dengan tujuan untuk mendorong sikap peduli terhadap lingkungan khususnya warga sekolah.<sup>16</sup> Diharapkan dengan adanya program tersebut setiap warga sekolah dapat ikut terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan guna memperoleh ilmu pengetahuan dan

---

<sup>15</sup> Warju, Slamet Prawiro Harto, dan Martin D.Hartmann, Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence From Indonesia, *International Journal of Environmental & Science Education* 2017, Vol.12 h.1483

<sup>16</sup> Dinas Lingkungan Hidup Banten, Program Adiwiyata, [Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten | Program Adiwiyata \(bantenprov.go.id\)](http://Dinas.Lingkungan.Hidup.dan.Kehutanan.Provinsi.Banten|Program.Adiwiyata(bantenprov.go.id)), hlm 1, (Diakses pada 17 Okt 2021 12:11)

etika dasar manusia sehingga dapat memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.

Program Adiwiyata telah ada sejak tahun 1975 oleh Institut Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup terdapat pembaharuan pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut pada tahun 2005, ditahun selanjutnya Kementrian Lingkungan Hidup mulai mengembangkan program Adiwiyata di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Lalu, dimaksimalkan pada tahun 210 sejak adanya kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>17</sup>

Menurut peraturan Kementrian Lingkungan Hidup RI No.5 Tahun 2015 tentang pelaksanaan program Adiwiyata suatu program yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah peduli terhadap lingkungan dan berbudaya lingkungan. Program Adwiyata memiliki prinsip-prinsip dalam menjalankan kegiatan yaitu edukatif, partisipasi dan berkelanjutan.

---

<sup>17</sup> E-book Adiwiyata, "*Panduan Adiwiyata, Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*", (Jakarta: Kementerian Lingkungan hidup, 2013) hlm, 4.

Program Adiwiyata suatu program untuk memberikan penghargaan dari pemerintah kepada sekolah dalam upayanya menciptakan sumber daya manusia yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah-sekolah yang telah mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata baik ditingkat kabupaten hingga mandiri merupakan sekolah yang berhasil menanamkan budaya lingkungan serta sikap peduli lingkungan terhadap warga sekolah. Program ini tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerjasama seluruh warga sekolah untuk melakukannya. Namun, hingga saat ini belum ada evaluasi terkait keefektifan dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan.<sup>18</sup>

## **1.2 Tujuan program Adiwiyata**

Program Adiwiyata memiliki tujuan untuk mewujudkan warga sekolah dalam peduli lingkungan serta mengelola lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>19</sup> Selain itu diharapkan dapat mewujudkan sekolah yang sehat, bersih, indah dan nyaman sehingga terbentuknya warga sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

---

<sup>18</sup> T.C.G. Tompudung, DKK, *Efektifitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah di Kota Depok*. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor. Vol. 8 No. 2

<sup>19</sup> Hardini, Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Menggunakan Model *Make a Match*, *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 10, 2020, h. 89

Program Adiwiyata menanamkan kecintaan warga sekolah terhadap lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip Adiwiyata.<sup>20</sup>

Adapun 3 prinsip dasar program Adiwiyata yaitu:

a. Edukatif

Adanya program Adwiyata ini dapat memberikan *transfer of knowledge* berupa pandangan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Serta adanya program Adiwiyata ini warga sekolah dapat membudayakan peduli lingkungan sehingga tercapainya tujuan dari program Adiwiyata.

b. Partisipatif

Pada pelaksanaan program Adiwiyata butuh kerjasama seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, siswa, staf sekolah bahkan warga di sekitar lingkungan sekolah. Kontribusi dari setiap masing-masing sekolah memiliki nilai yang berarti dalam program Adiwiyata, mulai dari proses, perencanaan, pelaksanaan dan tanggungjawab.

c. Berkelanjutan

Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam program Adiwiyata harus dilakukan secara terus menerus. Untuk mendukung tujuan dari

---

<sup>20</sup> Widyaningrum, Lisdiana, Purwanto E, *Evaluasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Program Sekolah Adwiyata*, Indonesia Journal of Conversation. Vol.4 (1), 2015, hlm, 75.

program ini pemerintah telah menetapkan komponen dalam satu kesatuan yaitu:

1. Kebijakan berwawasan lingkungan
2. Kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif
3. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
4. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

### **1.3 Komponen Adiwiyata**

Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013 tentang pedoman Pelaksanaan program Adiwiyata ditetapkan empat komponen sekolah Adiwiyata<sup>21</sup>, yaitu:

- a. Kebijakan berwawasan lingkungan, standart yang harus dimiliki yaitu:
  1. Kurikulum memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
  2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.
- b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, standart yang harus dimiliki, yaitu:
  1. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Hlm.1

2. Siswa melakukan kegiatan belajar dengan mengintegrasikan kedalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Kegiatan program Adiwiyata berbasis partisipasi, dengan standart yang harus dimiliki, yaitu:
1. Dalam rangka perlindungan dan pengelolaan dapat dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, antar lain, media, pemerintah, sekolah lain dan masyarakat.
  2. Melaksanakan kegiatan yang berbasis lingkungan dalam melindungi dan mengelola lingkungan.
- d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dengan memiliki standart:
1. Sarana prasana yang mendukung serta ramah lingkungan.
  2. Meningkatkan sarana prasana yang ramah lingkungan.<sup>22</sup>

#### **1.4 Implementasi Kurikulum Berwawasan Lingkungan**

Komponen utama dalam melaksanakan program Adiwiyata yaitu melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan. Menurut Hamalik yang dikutip oleh Mohammad Mustari dalam bukunya Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi dan bahan

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Hlm.1

pembelajaran serta cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan.<sup>23</sup> Sekolah yang menerapkan program Adiwiyata dituntut untuk berwawasan lingkungan dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran dengan kurikulum lingkungan. Dalam melaksanakan kurikulum lingkungan ini harus ada manajemen kurikulum yang baik.

Dalam kurikulum lingkungan, guru diharuskan dapat mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta strategi pembelajaran dengan tepat. Tugas pendidik tidak hanya transfer of knowledge tetapi juga transfer of value.<sup>24</sup> Terdapat indikator pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan yang dijelaskan dalam buku pedoman Adiwiyata sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran secara aktif.
- b. Mengembangkan isu lokal dan isu global yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Mohammad Mustari, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.53

<sup>24</sup> Ibid, hlm.88

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran III Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Hlm. 1-2

- d. Menyusun Rencana Pembelajaran baik kegiatan yang ada di dalam kelas, laboraturiu dan di luar kelas.
- e. Mengikutsertakan peran orangtua dan masyarakat dalam melaksanakan program pembelajaran.
- f. Mengkomunikasikan terkait hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup.
- g. Memecahkan masalah lingkungan hidup menggunakan pengetahuan konseptual dan prosedural serta menerapkan dalam kegiatan sehari-hari.
- h. Menghasilkan karya terkait pelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup.
- i. Memecahkan masalah lingkungan dengan menerapkan pengetahuan lingkungan hidup.

### **1.5 Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif**

Salah satu komponen yang tidak kalah penting yaitu kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif. Kegiatan Adiwiyata ini harus dapat menarik seluruh warga sekolah untuk dapat berpartisipasi di dalamnya. Hal ini memerlukan kerja keras pihak komite sekolah agar dapat memberikan dorongan motivasi terhadap warga sekolah. Selain komite sekolah, sekolah juga harus menjalin kemitraan dengan pihak luar untuk dapat mewujudkan sekolah Adiwiyata.

Instansi luar dapat dijalin melalui perusahaan, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan sebagainya dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.

Adapun di dalam buku panduan Adiwiyata 2013 dijelaskan upaya mewujudkan program Adiwiyata terdapat indikator-indikator kegiatan berbasis lingkungan yang dapat mengukur keberhasilan program Adiwiyata sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Warga sekolah diharap dapat memelihara dan merawat gedung dan lingkungan di sekolah.
- 2) Menggunakan lahan dan fasilitas sekolah sesuai dengan kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 4) Terdapat inovasi dan kreatifitas warga sekolah dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup.
- 5) Mengikuti kegiatan dari pihak eksternal yang berhubungan dengan lingkungan hidup.
- 6) Memanfaatkan narasumber guna meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm 7-9

- 7) Mendapatkan dukungan dari kalangan luar sekolah (pemerintah perguruan tinggi, orang tua, alumni, media, dan sebagainya) untuk meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
- 8) Meningkatkan kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup serta upaya untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.
- 9) Menjadi narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.
- 10) Memberikan dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.<sup>27</sup>

#### **1.6 Pengelolaan Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan**

Sarana prasarana merupakan komponen yang penting di dalam program Adiwiyata. Adanya sarana prasarana yang baik akan mempengaruhi penerapan program Adiwiyata. Oleh karena itu, perlu merencanakan sarana prasarana yang baik agar efisien dan efektif. Dalam program Adiwiyata, sarana prasarana tidak hanya sebagai penunjang pembelajaran saja namun sarana prasarana diharapkan dapat mendukung warga sekolah peduli terhadap lingkungan hidup.

Terdapat indikator yang harus diwujudkan dalam pengelolaan sarana prasarana di sekolah yang menerapkan program

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm 26

Adiwiyata. Indikator ini berada pada buku panduan Adiwiyata 2013 sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sarana prasarana guna mengatasi masalah lingkungan yang ada di sekolah.
- 2) Menyediakan sarana prasarana guna mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah.
- 3) Memelihara sarana prasarana yang ramah lingkungan.
- 4) Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah.
- 5) Memanfaatkan air dan listrik secara efisien.
- 6) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.<sup>28</sup>

### **1.7 Langkah-Langkah Menciptakan Program Adiwiyata**

Didalam lampiran buku pedoman Adiwiyata 2013 menjelaskan beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan Adiwiyata.<sup>29</sup> Secara operasional, sekolah yang akan melakukan program Adiwiyata diharapkan dapat melalui proses yang tersusun menjadi lima langkah ini yakni membentuk tim

---

<sup>28</sup> Ibid, hlm.27

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran III Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Hlm. 10-13

Adiwiyata sekolah, menyusun kajian lingkungan sekolah, menyusun rencana aksi lingkungan sekolah, melaksanakan kegiatan lingkungan dan terakhir evaluasi dan monitoring.<sup>30</sup>

a. Membentuk Tim Adiwiyata Sekolah

Langkah pertama yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan sekolah Adiwiyata adalah membentuk Tim Adiwiyata. Tim adiwiyata ini bertugas untuk mengkoordinir dan merumuskan kajian dan aksi lingkungan yang nantinya dilakukan. Tim Adiwiyata ini terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, pemerintah setempat, perguruan tinggi, masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.<sup>31</sup>

b. Menyusun Kajian Lingkungan Sekolah

Langkah selanjutnya setelah menyusun Tim Adiwiyata yaitu menyusun kajian lingkungan. Pada langkah ini sekolah harus menyusun kajian lingkungan dengan cara melakukan EDS (Evaluasi diri sekolah) terhadap keadaan yang ada di sekolah saat itu.

Penyusunan kajian ini dilaksanakan untuk dapat merencanakan di tahap selanjutnya program apa yang nantinya

---

<sup>30</sup> Ibid, hlm.27

<sup>31</sup> Ibid, hlm.83

akan dirancang. Penyusunan kajian lingkungan ini dilakukan untuk menentukan arah gerak pelaksanaan program Adiwiyata.

Penyusunan kajian lingkungan ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Tim harus memastikan bahwa dapat bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan kegiatan agar dapat banyak menarik partisipasi warga sekolah.
- 2) Kajian lingkungan dapat dilaksanakan dengan memberikan checklist melalui instrumen yang mencakup isu lingkungan yang terjadi di sekolah, misalnya: sampah, energi, listrik, air, makanan dan kantin sekolah.
- 3) Dari isu yang telah di ketahui, sekolah dapat memfokuskan terhadap satu atau beberapa masalah untuk menjadi fokus dalam melakukan perencanaan aksi lingkungan.
- 4) Kajian lingkungan dapat dilakukan dengan kurun waktu satu atau dua tahun sekali sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan kinerja Tim sekolah.<sup>32</sup>

#### c. Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan

---

<sup>32</sup> Ibid, hlm. 90

Perencanaan aksi lingkungan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya. Pada tahap ini sekolah menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah mereka dapatkan. Dalam menyusun perencanaan aksi lingkungan ini tidak lepas dari pertimbangan sumber daya dan potensi yang dimiliki masing-masing sekolah agar tujuan tercapai dengan baik.

Rencana aksi ini harus memenuhi empat komponen program Adiwiyata yaitu komponen kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>33</sup>

#### d. Pelaksanaan Aksi Lingkungan

Pelaksanaan aksi lingkungan mengacu kepada keempat komponen diatas yaitu kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana.

Pelaksanaan aksi lingkungan ini dapat dibuktikan dengan dokumen otentik yang sah, seperti bukti perencanaan, bukti hadir dan berita acara, bukti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, bukti akta kerja sama (*Memorandum Of Understanding*), bukti hasil kegiatan, bukti-bukti yang

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 90

mendukung lainnya seperti foto, pamflet dan sebagainya. Sekolah yang telah melaksanakan program Adiwiyata ditingkat mandiri di samping memberikan bukti otentik tapi juga harus melampirkan bukti tentang akta kerjasama dan laporan kemajuan dari hasil pembinaan atau pengimbasan kepada sepuluh sekolah lain di bawah wewenangnya.

e. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi merupakan hal yang wajib dalam suatu implementasi kegiatan. Evaluasi dilaksanakan secara terus menerus untuk dapat memaksimalkan setiap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui ketercapaian suatu program. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pihak sekolah sendiri yang terbagi ke dalam monitoring ketercapaian rencana aksi lingkungan dan evaluasi monitoring.

## **2. Sikap Peduli Lingkungan**

### **2.1 Pengertian Sikap**

Menurut Zulrizka sikap merupakan kecederungan manusia bertingkah laku terhadap suatu objek.<sup>34</sup> Pada tahun 1888, menurut

---

<sup>34</sup> Prof. Zulrizka, *Psikolog Lingkungan Metode dan Aplikasi*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan 1, 2012), hlm.67.

Lange sikap tidak hanya sebagai aspek mental namun mencakup aspek respon fisik.<sup>35</sup>

Sikap dalam arti sempit yaitu kecenderungan mental. Sikap (attitude) suatu kecenderungan untuk memberikan reaksi terhadap suatu objek. Oleh karena itu program Adiwiyata memberikan pengetahuan dan program-program yang dilakukan mengakibatkan warga sekolah dapat memberikan reaksi baik itu suka (menerima dengan senang), tidak suka (menolak) dan sikap acuh tak acuh.

Adapun pengertian dari beberapa pendapat ahli terkait sikap yaitu:

1. Gable, sikap merupakan kesiapan mental dan saraf melalui pengalaman-pengalaman dan memberikan pengaruh kepada individu terhadap suatu objek atau situasi terhadap objek lain.
2. Harlen, sikap adalah kesiapan seseorang dalam bertindak dalam menghadapi suatu objek.
3. Popham, sikap merupakan ranah afektif yang didalamnya meliputi perasaan, minat, emosi dan sikap.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 3-4.

<sup>36</sup> Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm.68.

Dari pernyataan beberapa tokoh di atas sikap merupakan reaksi terhadap suatu objek lain, sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku setiap individu. Objek dalam penelitian ini yaitu pelestarian lingkungan.

## **2.2 Komponen Sikap**

Sikap terdiri dari tiga komponen yaitu: Komponen Kognisi, Komponen Afeksi dan Komponen Konasi. Komponen yang pertama yaitu komponen kognisi merupakan komponen yang berhubungan dengan kepercayaan, konsep, opini, persepsi dan sebagainya. Karena itu, setiap warga sekolah harus memiliki pengetahuan terkait pelestarian lingkungan. Dengan adanya pengetahuan setiap individu dapat memberikan evaluasi dan memberikan penilaian yang baik.<sup>37</sup>

Komponen yang kedua yaitu komponen afeksi merupakan komponen yang menyangkut emosional atau masalah perasaan. Hal ini berkaitan dengan pelestarian lingkungan sehingga seseorang akan memberikan evaluasi terhadap program Adiwiyata. Pengalaman seseorang yang menyenangkan memberikan penilaian positif terhadap pelestarian lingkungan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Zulrizka, *loc. Cit.*

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 215-216

Komponen yang ketiga yaitu komponen konasi. Komponen ini lebih menekankan kepada tingkah laku seseorang terhadap program Adiwiyata. Apabila dalam penerapan di lapangan komponen-komponen sebelumnya belum berjalan dengan baik, maka komponen konasi belum dapat membentuk arah yang jelas. Oleh karena itu, komponen konasi berkaitan dengan motivasi seseorang.<sup>39</sup>

### **2.3 Pengertian Sikap Peduli Lingkungan**

Peduli lingkungan merupakan sikap upaya untuk melestarikan lingkungan sekitar dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi.<sup>40</sup> Penanaman sikap peduli lingkungan sangat penting agar dapat menumbuhkan rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

Kepedulian lingkungan dapat disebutkan sebagai suatu keadaan seseorang secara psikologis seperti kesadaran, tanggung jawab, perhatian kepada lingkungan sekitar. Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang dapat memelihara, mengelola, memulihkan lingkungan.

---

<sup>39</sup> Ibid, hlm 216

<sup>40</sup> Ithof Mohammad, *Minimnya Kesadaran Lingkungan Siswa SMA Di Aceh*, Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vol.4 (1), 2020, hlm.36-37.

Sikap peduli lingkungan merupakan perasaan emosional yang dirasakan individu untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dirasakan kemanfaatnya secara berkelanjutan. Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sejak lahir kita dihadapkan pada lingkungan yang dikelompokkan menjadi 4 diantaranya yaitu: lingkungan budaya meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, adat dan lainnya. Lingkungan sosial meliputi interaksi antar manusia dan lainnya. Lingkungan alam fisik meliputi tumbuhan, hewan, manusia, benda cair serta padat dan sebagainya yang terakhir yaitu lingkungan spiritual meliputi hubungan dengan agama yang dianut oleh nenek moyang dan masyarakat sekitar.<sup>41</sup>

Peduli lingkungan dalam hal ini harus mendapatkan perhatian dan tindakan yang besar dalam memperbaiki lingkungan dan melestarikannya.<sup>42</sup> Peduli lingkungan harus ditanamkan pada generasi muda, sehingga dapat membantu pembangunan untuk menuju negara Indonesia yang maju. Penanaman sikap peduli lingkungan ini dapat ditanamkan melalui hal-hal kecil seperti membuang sampah dengan memilah terlebih dahulu dan pada

---

<sup>41</sup> Uyoh Sadulloh, *Pendidikan (Ilmi Mendidik)*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm.94-95.

<sup>42</sup> Alivermana Wiguna, *Isu-Isu Konteporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm.166.

tempatnya, menanam tanaman dan lain-lain. Sikap peduli lingkungan merupakan upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan yang terjadi karena ulah manusia sehingga sikap peduli lingkungan wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya dalam menyelamatkan bumi menurut Nazir dibagi menjadi dua unsur yaitu unsur hayati (unsur biotik) dan unsur fisik (unsur abiotik).<sup>43</sup> Unsur biotik dalam hal ini meliputi manusia, tumbuhan dan hewan. Sedangkan unsur abiotik meliputi udara, air, tanah, cahaya matahari dan sebagainya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan bumi yaitu melakukan penghijauan, pengelolaan sampah, memberikan pengetahuan kepada orang lain terkait lingkungan dan lain-lain.

Sikap peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan ketika proses pembelajaran di sekolah. Sikap peduli lingkungan dapat diintegrasikan ke dalam materi seluruh mata pelajaran. Hal ini mengakibatkan tercapainya sikap peduli lingkungan melalui pengetahuan yang ada di dalam kelas. Sikap peduli lingkungan dapat mempengaruhi baik buruk lingkungan tersebut terutama di sekolah. Adanya program Adiwiyata bertujuan untuk memberikan

---

<sup>43</sup> Sukma Nazir, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Ilmu Media, 2016) hlm 114.

lingkungan yang aman dan nyaman sebagai tempat belajar yang baik untuk peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan.

#### **2.4 Indikator Karakter Sikap Peduli Lingkungan**

Terdapat indikator-indikator karakter peduli lingkungan yang dapat mencegah kerusakan lingkungan alam, meliputi:

1. Tempat tinggal yang berada di tempat terbuka, adanya resapan air, adanya tumbuhan yang mengelilingi lingkungan dan penerangan ruangan yang terbuka.
2. Pemanfaatan air yang tidak berlebihan, menyumbangkan peralatan yang dapat menghemat air dan menyediakan area resapan air.
3. Mengelola energi dengan memanfaatkan cahaya matahari, memanfaatkan energi alternatif, menghemat energy dan perilaku penggunaan alat-alat elektronik.
4. Penggunaan transportasi yang dapat menunjang kegiatan, memilih untuk menggunakan kendaraan yang tidak mengeluarkan gas uap, merawat mesin kendaraan bermotor dan memilih mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.
5. Mengelola sampah dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah-milah sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak dipakai.

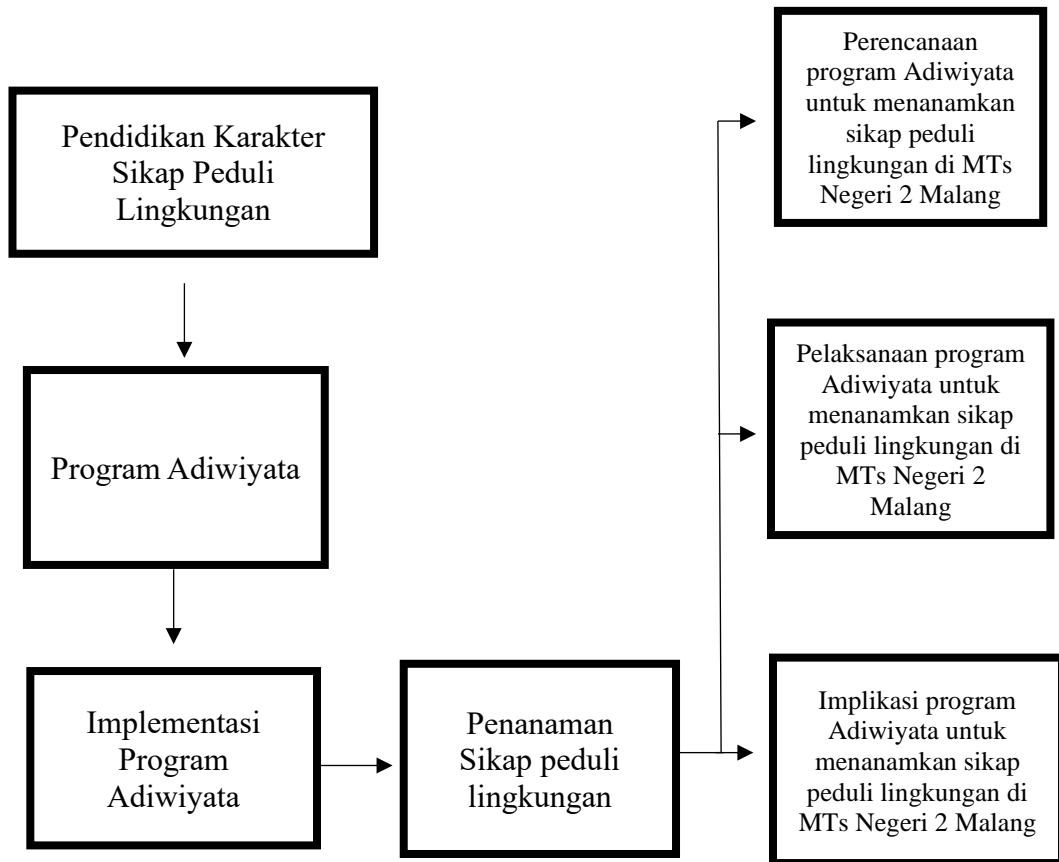
6. Peduli dengan lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan dan penanggulangan pencemaran lingkungan.
7. Mitigasi bencana alam meliputi rumah tangga yang mengalami bencana alam, desa rawan bencana dan pengetahuan tanggapan darurat bencana.<sup>44</sup>

## **B. Kerangka Berfikir**

Pendidikan karakter sikap peduli lingkungan sangat dibutuhkan dalam pendidikan saat ini. MTs Negeri 2 Malang sejak tahun 2016 telah melaksanakan program Adiwiyata. Kegiatan yang diselenggarakan selalu berkaitan dengan lingkungan hidup. Program Adiwiyata bertujuan untuk dapat menanamkan dan menciptakan sikap peduli terhadap lingkungan khususnya warga Madrasah. Sehingga, dengan adanya hal yang telah disebutkan peneliti ingin mengetahui mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan dan implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

---

<sup>44</sup> Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, *Op.Cit*, hlm v



**Gambar 2.1**

**Kerangka Berfikir**

Dapat disimpulkan bahwa penelitian di atas dari implementasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang dapat ditarik kerangka berfikir yaitu perencanaan, pelaksanaan dan implikasi program Adiwiyata sehingga dapat menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pendekatan kualitatif tidak dapat dilakukan di laboratorium tetapi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>45</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan segala sesuatu terkait implementasi program Adiwiyata terhadap penanaman sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti sebagai subjek dalam proses dan interaksi melakukan penelitian. Peneliti datang ke tempat penelitian untuk mempelajari dan memahami kondisi di lapangan.

---

<sup>45</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Psustaka, 2011), hal.89.

### **C. Lokasi Penelitian**

MTs Negeri 2 Malang yang telah mendapatkan penghargaan adiwiyata Provinsi pada tahun 2000. MTs Negeri 2 Malang terletak di Kl. Kenongosari No.16 Turen Kabupaten Malang.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tidak adanya data maka suatu penelitian tersebut akan tidak diakui kesahannya. Pengambilan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

(1) Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari lapangan, data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan alat lainnya. Pada penelitian saat ini data primer didapat melalui beberapa Tim Adiwiyata dan peserta didik MTs Negeri 2 Malang. Namun, data primer ini belum tentu dikatakan sebagai data valid jika tanpa adanya sumber data sekunder.

(2) Data sekunder

Data sekunder ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu, data ini biasa disebut sebagai data tersedia yang digunakan untuk melengkapi data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa buku, artikel, jurnal ilmiah dan lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat untuk mengumpulkan data di dalam suatu penelitian. Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada sumber data primer yang ada di lapangan.

### 1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Adapun tujuh hal penting yang harus diperhatikan dalam teknik observasi yaitu:

- a. *Pemilihan*, peneliti menentukan fokus yang diamati secara sengaja.
- b. *Pengubahan*, observasi dapat mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajaran.
- c. *Pencatatan*, upaya merekam kejadian-kejadian dengan menggunakan catatan lapangan, system kategori dan alat lainnya.
- d. *Pengodean*, proses penyederhanaan catatan-catatan itu melalui teknik reduksi data.
- e. *Rangkaian perilaku dan suasana*, observasi melakukan serangkaian pengukuran perilaku dan suasana.
- f. *Sit situ*, pengamatan kejadian yang terjadi melalui situasi alamiah tanpa menggunakan manipulasi.

- g. *Tujuan empiris*, observasi memiliki bermacam-macam fungsi dalam penelitian, deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis atau menguji teori atau hipotesis.<sup>46</sup>

Teknik observasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, melihat pelaksanaan dan implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Menurut Adler dan Adler buku karangannya yang berjudul Nyoman Kutha Ratna penelitian yang melibatkan sosial menggunakan teknik observasi.<sup>47</sup>

Observasi terdiri dari tiga cara yaitu observasi langsung artinya tanpa adanya perantara, observasi tidak langsung yaitu observasi melalui perantara alat atau cara dan partisipasi yaitu ikut andil dalam situasi objek penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Observasi**

No	Tempat observasi	Hal yang diobservasi	Indikator
1.	MTs Negeri 2 Malang	Perencanaan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang	1. Menyusun Tim Adiwiyata 2. Mengidentifikasi masalah lingkungan di MTs Negeri 2 Malang 3. Menyusun rencana aksi lingkungan 4. Pelaksanaan aksi lingkungan

<sup>46</sup> Ibid,;169

<sup>47</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010),hlm 217

		Proses pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan berwawasan LH</li> <li>2. Kurikulum berbasis LH</li> <li>3. Kegiatan berbasis LH</li> <li>4. Pengelolaan sarpras ramah lingkungan</li> </ol>
		Implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan air</li> <li>2. Pemanfaatan energi</li> <li>3. Pemanfaatan listrik</li> <li>4. Keanekaragaman hayati</li> <li>5. Pengelolaan sampah</li> </ol>

## 2) Wawancara

Wawancara dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>48</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan teknik wawancara ini dilakukan untuk menjawab fokus permasalahan perencanaan, penerapan dan implikasi dari program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan sumber data primer yaitu Tim Adiwiyata, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik dan lainnya di MTs Negeri 2 Malang.

---

<sup>48</sup> Mahmud, *Op.cit*, hlm.173

### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mencari semua hal berupa catatan seperti surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>49</sup>

Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi hasil data primer sebelumnya.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan dalam melengkapi penelitian yaitu:

1. Profil MTs Negeri 2 Malang.
2. Rencana kegiatan Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang
3. Perangkat pembelajaran yang menggunakan kurikulum lingkungan
4. Sarana dan Prasarana ramah lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
5. Dokumentasi kegiatan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang

### **F. Analisis Data**

Menurut Jonathan Sarwono, prinsip pokok penelitian kualitatif adalah mengolah serta menganalisis data-data yang sistematis, teratur, terstruktur dan memiliki makna.<sup>50</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Ulber Silalahi kegiatan yang digunakan untuk analisis data kualitatif memiliki 3 alur diantaranya yaitu:<sup>51</sup>

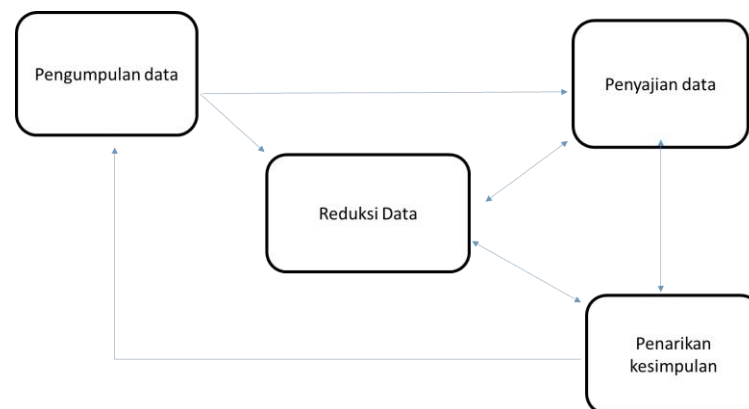
---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 231.

<sup>50</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 239.

<sup>51</sup>

1. Reduksi data, merupakan proses pengumpulan data dari penelitian kualitatif mulai dari merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang penting.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang akan ditarik menjadi kesimpulan biasanya berupa uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya.
3. Menarik kesimpulan, setelah melakukan keduanya maka data disimpulkan.



**Gambar 3.1**  
**Analisis Data**

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data penelitian kualitatif menggunakan 3 tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Sumber data dan metode. Triangulasi sumber ialah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia. Sedangkan, triangulasi metode ialah triangulasi yang ditempuh dengan teknik yang berbeda untuk pengecekan derajat kepercayaan dengan sumber yang sama.<sup>52</sup> Secara komprehensif, keabsahan data penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Keabsahan Data**

No	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Indikator	Keabsahan data
1.	1. Penanggung jawab program Adiwiyata	Wawancara	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. implikasi	Triangulasi sumber data dan metode

<sup>52</sup> Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa. 2014. Hlm 116

	2. Sekretaris Adiwiyata 3. Guru IPS 4. Siswa			
2.	Dokumentasi	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang.</li> <li>2. Perangkat pembelajaran kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.</li> <li>3. Sarana dan Prasarana pendukung program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang.</li> <li>4. Jadwal kegiatan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang Dokumentasi kegiatan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang.</li> </ol>	Triangulasi sumber data dan metode

## H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Tahap pra lapangan

- a) Memilih lokasi untuk dijadikan tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti memutuskan lokasi penelitian berada di MTs Negeri 2 Malang
  - b) Mengumpulkan sumber terkait dengan penelitian
- 2) Tahap pekerjaan lapangan
- a) Melakukan pengumpulan data dengan langsung datang ke lokasi penelitian.
  - b) Mengamati dan memahami kegiatan Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang.
  - c) Menggali data melalui data yang ada di Madrasah.
- 3) Tahap menyusun laporan dengan data yang telah didapatkan selama di lapangan.

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

**1. Profil Madrasah**

Nama sekolah : MTs Negeri 2 Malang  
NPSM : 20581344  
Alamat : Jalan Kenongosari No. 16 Turen Kabupaten  
Malang  
Kode Pos : 65175  
Desa : Kenongosari  
Kecamatan : Turen  
Kabupaten : Malang  
Provinsi : Jawa Timur  
Status : Negeri  
Status Akreditasi : Akreditasi A  
Jenjang : MTs  
No. Telp/Fax : 0341-824925  
E-Mail : [mts\\_turen@yahoo.co.id](mailto:mts_turen@yahoo.co.id)  
[mtsnturen@kemenag.go.id](mailto:mtsnturen@kemenag.go.id)

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Malang**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang , didirikan oleh Bapak Sulaiman berasal dari Sepanjang Gondanglegi yang diawali pada tahun 1948 mendirikan Sekolah Menengah Islam Turen yang berada di Sedayu dan sekarang dijadikan sebagai Sekolah Dasar.

Pada tahun 1950 bapak Sulaiman di angkat menjadi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malang dengan digantikan oleh bapak Abdul Ghony Djamhuri yang pada saat itu masih melanjutkan pendidikannya di Pondok Modern Gontor.

Pada tahun 1952 beliau Bapak Abdul Ghony Djamhuri diangkat di Departemen Agama sehingga kepemimpinan beliau digantikan oleh Bapak Fattah (Almarhum) yang berasal dari Wajak dengan masih menempuh pendidikan di Pondok Modern Gontor. Pada masa inilah mengalami masa transisi yang mulanya dari Sekolah Menengah Islam mengalami perubahan menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP). Perubahan ini didasari penawaran dari Bapak Pengawas Pendidikan Agama Malang yaitu Bapak Besuki yang disetujui oleh para siswa pada saat itu.

Pada tahun 1960, PGAP diberikan kembali kepada Bapak Ghony Djamhuri dikarenakan Bapak Fattah akan pindah ke Bogor untuk mendirikan Pondok Modern Gontor bersama teman-temannta.

Di tahun 1967 dimutasilah Bapak Darna dari Nusaa Tenggara Barat ke Kabupaten Malang dan dengan ditugaskan beliau oleh Kepala Departemen Agama Kabupaten Malang untuk memimpin PGAP Turen pada saat itu.

PGAP mengalami perubahan dalam lamanya belajar yang mulanya 4 tahun menjadi 6 tahun. Dengan berubahnya lama masa belajar berubah pula sebutan PGAP menjadi PGAL (Pendidikan Guru Agama Lengkap) dan dipindahkan ke Jalan Panglima Sudirman No.64 Turen (yang sekarang MA YPI dan SLP Brawijaya).

Pada tahun 1976 Bapak Darna digantikan oleh H. Ma'Shoem Zein karena diangkat menjadi Pemilik Pendidikan Agama. Pada tahun yang sama, Bapak Imam Supardi yang pada saat itu di mutasi sebagai Guru Agama Dasar diberikan amanah untuk menjadi kepala Madrasah.

Pada tahun 1978 mengalami masa transisi diterbitkanlah Surat Keputusan Bersama 3 Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri) No SK: 16 Tahun 1978 berlaku tanggal 16 Maret 1978, bahwa PGA Swasta di seluruh Indonesia yang berada di kelas I, II dan III dijadikan Madrasah Tsanawiyah Swasta sedangkan yang berada di kelas IV, V, VI dijadikan sebagai Madrasah Aliyah Negeri.

Pada tahun 1978, Madrasah Tsanawiyah Negeri seluruh Indonesia diberi kesempatan untuk membuka kelas jauh (Kelas Filial). Apabila kelas Filial ini berhasil dengan baik dan memiliki tanah untuk di bangun maka akan dijadikan sebagai Madrasah Negeri. Hal ini tidak disia-siakan oleh Bapak Imam Supardi sehingga MTs Swasta didaftarkan sebagai MTs Negeri Jalan Bandung sebagai Kelas Jauh (Kelas Filial).

Setelah adanya SK Filial turun oleh Dirjen Bimbaga Islam Nomor: Kep/E/192/1982 tanggal 26 Juni 1982, kepala Madrasah dituntu untuk mencari tanah agar dibangun gedung. Pada tahun 1986 mendapatkan tanah yang digunakan hingga saat ini dengan Akta Jual Beli Bertanggal 13 Januari 1986, setelah itu proses lewat Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang pada tanggal 29 Agustus 1989 guna penegerian Madrasah. Pada tanggal 11 Juli 1991 turunlah SK Penegerian sekaligus peresmian menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen. Adapun nama-nama Madrasah sesuai dengan KMA Nomor: 673 Tahun 2016 tentang pembetulan nama-nama Madrasah di Jawa Timur MTs Negeri Turen menjasi MTs Negeri 2 Malang. Adapun nama-nama kepala Madrasah yang pernah menjabat adalah:

1. Drs. H. Imam Supardi : 1991-1998
2. Drs. H. Masjhari : 1998-1998
3. Drs. H. Imam Turmudzi : 1998-2001

4. Drs. H. Subjak : 2001-2006
5. Drs. H. Moh. Sa'id : 2006-2010
6. Drs. H. Ode Saini Al-Idrus : 2010-2013
7. Dra. Hj Siti Hamidah, M.Ag : 2013-2017
8. Dra. Hj. Maria Ulfah, M.Pd.I : 2017-2020
9. Drs. Sama'i, M.Ag : 2020-sekarang

Dibawah sembil kepemimpinan di atas, MTs Negeri 2 Malang berharap akan terus menunjukkan peningkatan kualitas dan semakin bertambahnya usia, semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemnatapan Imtaq.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Malang**

#### **a) Visi**

**“Terwujudnya Madrasah yang Islami, Cerdas, Unggul dan Berwawasan Lingkungan”**

Adapun indikator-indikator visi tersebut adalah:

1. Islami: Berperilaku Islami yang Ilmiah
2. Cerdas: Cerdas dalam bidang sosial, emosi, intelektual dan spiritual
3. Unggul: Dalam Akademis seperti Olimpiade MIPA, Agama dan Bahasa serta Non Akademis seperti Olahraga, seni dan keterampilan TIK

4. Wawasan Lingkungan: Ramah, peduli lingkungan dan kesehatan

**b) Misi**

Sedangkan untuk merealisasikan Visi, memerlukan misi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Madrasah yang berkarakter Islami.
2. Mewujudkan lulusan yang bermartabat memiliki kekokohan akidah dan akhlaqul karimah.
3. Mewujudkan manajemen Madrasah yang memadai sesuai standart pendidikan Nasional.
4. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan memadai.
6. Mewujudkan Madrasah yang berwawasan lingkungan menuju *green school*.
7. Mewujudkan luluasan yang cerdas dan mampu berkompetisi baik secara akademik maupun non akademik serta berorientasi pada kemanfaatan bagi masyarakat.
8. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
9. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup.
10. Membiasakan seluruh warga Madrasah untuk merawat lingkungan Madrasah.

### c) Tujuan Madrasah

Adapun tujuan dan sasaran MTs Negeri 2 Malang sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
2. Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan memerlukan PTK.
4. Peningkatan Nilai Ujian Nasional (UN, USBN, UAMBN)
5. Siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan berkembang dan berprestasi di tingkat Nasional.
6. Peningkatan kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan.
7. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.
8. Memiliki tim Olahraga yang mampu menjadi finalis tingkat Provinsi.
9. Memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis/juara Provinsi/Nasional.

### 4. Data Guru dan Pegawai

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

	Jumlah pada tahun 2019/2020	Jumlah pada tahun 2020/2021
Guru ASN	42 orang	39 orang

Guru tidak tetap	21 orang	21 orang
Pegawai ASN	6 orang	6 orang
Pegawai tidak tetap	14 orang	15 rang

## 5. Data siswa

**Tabel 4.2**  
**Data siswa tahun pelajaran 2020/2021**

Kelas	Rombel	Putra	Putri	Jumlah
VII	7A	11	21	32
	7B	12	19	31
	7C	15	15	30
	7D	30	2	32
	7E	11	20	31
	7F	17	15	32
	7G	9	23	32
	7H	18	14	32
	7I	10	22	32
	7J	11	21	32
	7K	18	14	32
Jumlah		<b>162</b>	<b>186</b>	<b>348</b>
VIII	8A	8	18	26
	8B	10	15	25
	8C	8	25	33
	8D	24	7	31
	8E	12	19	31
	8F	13	12	25
	8G	17	16	33
	8H	22	9	31
	8I	15	18	33
	8J	18	15	33
	8K	16	17	33
	8L	10	20	30
	Jumlah		<b>173</b>	<b>191</b>
IX	9A	3	18	21
	9B	6	20	26
	9C	24	9	33
	9D	16	15	31
	9E	16	18	34
	9F	8	24	32
	9G	16	18	34
	9H	23	11	34
	9I	13	20	33

Jumlah	122	135	257
--------	-----	-----	-----

## 6. Sarana dan Prasarana

MTs Negeri 2 Malang berdiri di atas lahan seluas 18.791 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 1 bangunan utama, 1 bangunan masjid dan 2 gedung Ma'had.

Prasarana yang dimiliki MTs Negeri 2 Malang antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (M <sup>2</sup> )	Kapasitas
1.	Ruang Kelas	38		33 siswa
2.	Perpustakaan	1	7x12 m <sup>2</sup>	
3.	Lab. IPA	1	7x10 m <sup>2</sup>	
4.	Lab. Bahasa	1	7x9 m <sup>2</sup>	
5.	Lab. Komputer	1	7x9 m <sup>2</sup>	
6.	Keterampilan	1	2x9 m <sup>2</sup>	
7.	Kesenian	1	4x5m <sup>2</sup>	
8.	Ruang Peralatan Olahraga	1		
9.	Ruang Musik	1		
10.	Ruang Elektronika	1		
11.	Ruang OSIS/Pramuka	1	3X4 m <sup>2</sup>	
12.	UKS	1	5x6 m <sup>2</sup>	
13.	Ruang Guru	1		
14.	Ruang BK dan Tatib	1		
15.	Toilet	15		
16.	Masjid	1	176x180 m <sup>2</sup>	400 siswa
17.	Kantor Qiro'ati	1		

18.	Barak Qiro'ati	6		
19.	Asrama	2	25x15m <sup>2</sup>	
20.	Lapangan	2		
21.	Kantin	4	2x2 m <sup>2</sup>	
22.	Koperasi Siswa	1	1x2 m <sup>2</sup>	
23.	Gazebo	2	3x4 m <sup>2</sup>	
24.	Gudang Pokja	1		
25.	Gudang Pembibitan	1		
26.	Area Parkir	3		
27.	Pos Satpam	4		
28.	Ruang Kebersihan	1		
29.	Ruang Kamad	1		
30.	Ruang Waka	1		
31.	Ruang Komite	1		
32.	Ruang Tamu dan Resepsionis	1		
33.	Ruang TU	1		
34.	Ruang Data	1		

## B. Paparan Data

Pada sub bab akan dijabarkan temuan peneliti yang terdiri dari beberapa sumber menggunakan teknik wawancara kepada penanggung jawab, sekretaris Adiwiyata, guru mata pelajaran IPS, siswa dan karyawan, serta melakukan observasi di MTs Negeri 2 Malang dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Semua teknik pengumpulan data ini diharap mampu menjawab beberapa pertanyaan pada rumusan masalah terkait Implementasi

Program Sekolah Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

Setelah peneliti menggali informasi untuk menjawab pertanyaan seputar perencanaan, pelaksanaan dan implikasi adanya program Adiwiyata ini. Program ini dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **1. Program sekolah Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Menanamkan pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan alam yang semakin parah. Pendidikan sikap peduli lingkungan dapat dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan. MTs Negeri 2 Malang merupakan sekolah yang menerapkan program sekolah peduli lingkungan atau Adiwiyata. Program Adiwiyata ini mempengaruhi kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi sekolah hingga sarana prasarana sekolah.

Program Adiwiyata merupakan program yang dilaksanakan melalui kebijakan yang berbasis lingkungan, kurikulum terintegrasi dengan lingkungan, kegiatan partisipasi berbasis lingkungan dan sarana prasarana ramah lingkungan. MTs Negeri 2 Malang melaksanakan program Adiwiyata menggunakan sistem pembiasaan agar warga sekolah tidak ada rasa keterpaksaan saat melakukannya. MTs Negeri 2 Malang

memiliki visi yaitu “Terwujudnya Madrasah yang Islami, Cerdas, Unggul dan Berwawasan Lingkungan” dengan salah satu indikatornya yaitu berwawasan lingkungan seperti ramah dan peduli terhadap lingkungan dan kesehatan. Adapun kegiatan aksi lingkungan yang dilakukan MTs Negeri 2 Malang dalam melaksanakan Program Adiwiyata yaitu mulai dari sampah, energi, keanekaragaman hayati, air dan makanan. Kegiatan ini terjadwal, terdapat penanggung jawab, monitoring, memiliki skala keberhasilan dan tindaklanjut dengan tujuan agar kegiatan aksi tersebut menjadi pembiasaan yang bersifat konsisten.<sup>53</sup>

Berkaitan dengan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan warga sekolah di MTs Negeri 2 Malang. Disampaikan oleh ibu Lilik selaku informan pertama sekaligus ketua Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang, beliau menyampaikan bahwa:

“Program Adiwiyata sudah ada sejak tahun 2016 diawali di tingkat kabupaten/kota hingga saat ini ditingkat Provinsi. Kegiatan aksi ditingkat Provinsi meliputi sampah, energi, keanekaragaman hayati, air dan makanan. Kegiatan aksi ini juga ditindak lanjuti dengan dibuatnya tata tertib/ peraturan sehingga terciptanya pembiasaan yang baik.”<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Observasi, program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang. 16 Desember 2021

<sup>54</sup> Wawancara bersama ibu Lilik, guru sekaligus penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, tanggal 16 Desember 2021

Selain mewawancarai bu Lilik, peneliti juga mewawancarai bapak Yulis selaku sekretaris Tim Adiwiyata untuk memperkuat pernyataan bu Lilik terkait kegiatan aksi untuk menanamkan sikap peduli lingkungan warga sekolah. Berikut pernyataannya:

“Program Adiwiyata tidak hanya tanggungjawab per orang mbak, tapi seluruh warga sekolah. Nah, sehingga kami Tim Adiwiyata selalu memonitoring kegiatan aksi lingkungan kita agar selalu terus-menerus. Ditingkat Provinsi ini sekolah hanya meneruskan dan melihat kembali apa yang belum sepenuhnya terealisasi karena di setiap tingkat pasti memiliki perbedaan.”<sup>55</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil wawancara kedua informan yaitu, pada saat ini, MTs Negeri 2 Malang menerapkan program Adiwiyata dengan pembiasaan kegiatan aksi lingkungan. Kegiatan aksi ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan warga sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dengan mewajibkan kegiatan aksi lingkungan MTs Negeri 2 Malang berharap dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan warga sekolah. Diperkuat dengan observasi yang ditemukan peneliti pada tanggal 16 Desember 2021 di ruang kantor Tata Usaha yaitu mematikan lampu pada siang hari ketika tidak digunakan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara bersama bapak Yulis selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, perencanaan program Adiwiyata, 16 Desember 2021

<sup>56</sup> Observasi, Penerapan Pembiasaan Program Adiwiyata. 16 Desember 2021. 10:00

## **2. Langkah-langkah Melaksanakan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Langkah-langkah melaksanakan program Adiwiyata yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Malang terdiri dari dua bagian yaitu perencanaan (kegiatan yang dilakukan agar lebih terarah) dan pelaksanaan (kegiatan aksi lingkungan yang dilakukan oleh warga sekolah). Berikut peneliti jabarkan terkait kegiatan perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan:

### **a. Perencanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan**

Perencanaan merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan. Adanya perencanaan maka kegiatan berjalan dengan baik. Adanya perencanaan membuat suatu kegiatan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, program Adiwiyata harus melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan. Adapun beberapa hal yang harus dilakukan dalam perencanaan program Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata, menyusun kajian lingkungan sekolah, dan menyusun rencana aksi lingkungan.

Pada tanggal 16 Desember 2021 peneliti melakukan kunjungan ke MTs Negeri 2 Malang untuk melakukan wawancara terkait perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata di MTs

Negeri 2 Malang. Peneliti menanyakan terkait perencanaan kepada ibu ketua Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang. Berikut pernyataan bu Lilik terkait hal yang harus di rencanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata:

“Yang harus disiapkan sebelum kegiatan Adiwiyata berlangsung adalah yang pertama, pembentukan Tim Adiwiyata. Pembentukan Tim Adiwiyata terdiri dari Penasehat, Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris I, Sekertaris II, Bendahara dan Koordinasi Umum Pokja. Yang kedua, melakukan kajian lingkungan yang ada di sekolah, merencanakan kegiatan aksi lingkungan, melakukan kegiatan aksi dan evaluasi atau monitoring.”<sup>57</sup>

Hal ini diperkuat oleh pak Yulis selaku Sekertaris I Tim Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang. Beliau menjadi informan kedua pada penelitian ini. Peneliti menanyakan terkait yang perlu direncanakan dalam merencanakan program Adiwiyata:

“Yang dipersiapkan dalam perencanaan program Adiwiyata adalah membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan yang ada di sekolah seperti mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, kondisi siswa dan wali murid, melakukan kajian evaluasi dan mengetahui potensi sekolah dalam hal ini menggunakan analisis SWOT mbak, melihat permasalahan apa yang ada di sekolah, dan melakukan rencana aksi lingkungan, melaksanakan aksi lingkungan dan monitoring”<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara bersama ibu Lilik, guru sekaligus penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, perencanaan program Adiwiyata, 16 Desember 2021

<sup>58</sup> Wawancara bersama bapak Yulis selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, perencanaan program Adiwiyata, 16 Desember 2021

Dapat disimpulkan dari jawaban kedua informan serta peneliti di atas terkait perencanaan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang yaitu membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan, merencanakan aksi kegiatan lingkungan, melaksanakan kegiatan lingkungan dan monitoring. Setelah melakukan wawancara dan melihat beberapa dokumen-dokumen terdapat beberapa informasi terkait struktur Tim Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang sebelum melakukan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk gambar:

NO	NAMA	TUGAS	JABATAN ADIWIYATA
1	Dr.Ir Suharianto, MM.MBA	Komite	Penasehat
2	Dra. Maria Ulfah, M.PdI	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
3	Lilik Maslichah, S.Ag	Guru	Koordinator Umum/Ketua
4	Sri Ernia Sofiati, S.Pd	Guru	Wakil Ketua
5	Yulis Sudioanto, S.PdI	Staf Pegawai	Sekretaris I
6	Saiful Anwar, S.Pd	Guru	Sekretaris II
7	Darma Indah, SE	Staf Pegawai	Bendahara
8	Achmad Saifudin, S.Pd	Guru	Koordinator Umum Pokja

Logos at the bottom include: MTs Negeri 2 Malang, Madrasah Adiwiyata, STOP NARKOBA, ADIWIYATA, and Go Green School.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Penanggung Jawab Program Adiwiyata**  
**MTs Negeri 2 Malang**

Diwaktu yang sama peneliti menanyakan kepada bu Lilik terkait bagaimana cara mengkaji lingkungan sekolah dan menganalisis potensi sekolah dengan menggunakan analisis SWOT:

“Baik, cara kami mengkaji lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada hal ini, MTs Negeri 2 Malang memiliki Strength (kekuatan) murid dan pendidik yang banyak, kerja sama dengan pihak eksternal baik, banyak pepohonan, terdapat resapan air, memiliki sarana pemilahan sampah, mempunyai Biopori, komposter, greenhouse dan banyak lagi. Sedangkan, kelemahan yang ada di MTs Negeri 2 Malang yaitu kurang maksimalnya komposting, banyaknya sampah dan kurang sadarnya warga sekolah terhadap pembuangan sampah. Peluang yang dimiliki MTs Negeri 2 Malang yaitu penanaman apotek hidup, meningkatkan karya siswa dengan menggunakan bahan limbah/3R, menjadi sekolah yang berbasis lingkungan dan peduli terhadap lingkungan, dan budidaya tanaman hias. Sedangkan ancaman yang dimiliki MTs Negeri 2 Malang yaitu masih ada sampah plastik, membuang sampah sembarangan, masih banyak PKL didepan sekolah, banyak siswa yang kurang memahami pemilahan sampah dan masih ada kendaraan bermotor yang masuk ke dalam lingkungan sekolah.”<sup>59</sup>

Hal ini diperkuat dengan pak Yulis selaku sekretaris I Tim Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang. Beliau merupakan informan kedua dalam penelitian ini. Peneliti menanyakan terkait hal apa saja selain

---

<sup>59</sup> Wawancara bersama ibu Lilik, guru sekaligus penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, perencanaan program Adiwiyata, 16 Desember 2021

mengkaji masalah lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT, beliau menjawab yakni:

“Selain mengkaji masalah lingkungan kami juga merencanakan aksi lingkungan yang akan kita lakukan, seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi dan pengelolaan sarana dan prasarana.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara di atas serta melihat dokumen-dokumen pendukung terkait hal yang harus direncanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata, peneliti menemukan kajian permasalahan lingkungan yang ada di MTs Negeri 2 Malang dan perencanaan kegiatan aksi lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, berikut peneliti sajikan berupa tabel:

**Tabel 4.4**  
**Potensi Madrasah dengan menggunakan Analisis SWOT**  
**di MTs Negeri 2 Malang**

No	SWOT	Keterangan
1.	Stength (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah murid sebesar 981 orang</li> <li>2. Jumlah guru dan karyawan sebesar 82 orang</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal seperti BLH, BNN, Dinkes, Perguruan Tinggi, Koramil, Polsek dan banyak sekolah lain.</li> <li>4. Banyak pepohonan</li> <li>5. Terdapat sarana pemilahan sampah, resapar air, biopori, komposter, kolam ikan, Greengouse,</li> </ol>

<sup>60</sup> Wawancara bersama bapak Yulis selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, perencanaan program Adiwiyata, 16 Desember 2021

		sangkar satwa, Hidroponik, sarana Asrama(Ma'had) dan lapangan olahraga yang luas.
2.	Weakness (kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimal kegiatan komposting</li> <li>2. Tingginya volume sumpah organik dan non organik</li> <li>3. Kesadaran warga sekolah yang kurang terkait pembuangan sampah</li> </ol>
3.	Opportunity (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi Madrasah yang peduli lingkungan</li> <li>2. Madrasah berbasisi pada lingkungan sehat dan peduli lingkungan serta menjadi percontohan bagi Madrasah lain di Kabupaten Malang.</li> <li>3. Budidaya penanaman Apotik Hidup, budidaya tanaman hias, pembuatan kompos &amp; meningkatkan karya siswa dalam 3R.</li> </ol>
4.	Threats (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih adanya air minum kemasan plastik</li> <li>2. Kendaraan bermotor yang masuk ke lingkungan Madrasah</li> <li>3. Warga sekolah membuang sampah tidak pada tempatnya</li> <li>4. Masih ada PKL di depan Madrasah</li> <li>5. Masih ada siswa yang kurang menegerti pemilahan sampah</li> </ol>

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait perencanaan Adiwiyata terkait kebijakan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Lilik selaku informan pertama sebagai koordinator Adiwiyata, sebagai berikut:

“Kebijakan disini meliputi Visi & Misi Madrasah mbak. Kepala sekolah pada waktu itu mencantumkan visi & misi Madrasah dengan diintegrasikan lingkungan. Diharapkan

segala sesuatu yang dilakukan sekolah dapat menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan”<sup>61</sup>

Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti terkait kebijakan Visi & Misi sekolah terkait lingkungan pada dokumen “Kajian Lingkungan Hidup Tahun 2019”.<sup>62</sup>

Dari pernyataan ibu Lilik tersebut, peneliti menanyakan terkait kebijakan apa saja yang dilakukan Kepala sekolah terkait Adiwiyata. Beliau menjawab sebagai berikut:

“Seperti kebijakan kurikulum, kami menggunakan kurikulum Adiwiyata mbak, serta melakukan sosialisasi untuk pendidik, pegawai, tata usaha dan siswa terkait lingkungan serta menganggarkan anggaran pendidikan terkait Adiwiyata dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan pak Yulis selaku informan kedua yaitu:

“Iya mbak, salah satunya sarana prasarana kita itu sudah di cantumkan dalam RABPS seperti ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium, WC, musholla dan lain-lainnya.”

---

<sup>61</sup> Wawancara bersama ibu Lilik, guru sekaligus penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, perencanaan program Adiwiyata, 16 Desember 2021

<sup>62</sup> Dokumentas, Kajian Lingkungan Hidup oleh Tim Adiwiyata dari program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang pada 16 Desember 2021

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan terkait Adiwiyata meliputi visi & misi, kurikulum serta sarana dan prasarana penunjang adanya kegiatan Adiwiyata.

Dari jawaban kedua informan di atas peneliti juga menanyakan terkait kegiatan rencana aksi lingkungan yang akan dilakukan warga sekolah MTs Negeri 2 Malang, hal ini dijawab oleh informan pertama yaitu bu Lilik selaku penanggung jawab Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang, beliau menjawab yakni:

“Banyak kegiatan aksi lingkungan kita mbak, untuk saat ini karena pasca pandemi kami melakukan pembiasaan-pembiasaan saja seperti sampah kami mengolah, memilah, mendaur ulang dan banyak lagi, energi juga kita sebisa mungkin lebih meminimalisir pengeluaran, keragaman hayati itu juga mulai dari pemeliharaan hewan, pohon, pengelolaan kandang, kebun dan banyak lagi mbak. Selanjutnya ada air jadi kita alirkan air bekas anak-anak wudhu yang terakhir kita punya kantin sehat bebas dari sampah plastik mbak.”

Diperkuat dengan jawaban dari pak Yulis selaku sekretaris I dan informan kedua pada penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan apa yang harus di persiapkan sebelum menjalankan program Adiwiyata, bahwa ia menjawab:

“Di tingkat Provinsi ini melanjutkan pembiasaan-pembiasaan yang sudah ada ditingkat sebelumnya mbak. Jadi, mungkin seperti sampah, pengelolaan air, makanan yang ada di kantin seperti itu selalu kami usahakan untuk selalu dilakukan yang

diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.”

Dari hasil wawancara kedua informan di atas, dapat di tangkap bahwa kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang saat ini yaitu dengan membiasakan warga sekolah dengan beberapa kegiatan seperti mengelola air, menghemat energi, mengurangi kendaraan bermotor, merawat tumbuhan dan hewan serta makan makanan yang bebas dari 5P dan berbahan plastik.<sup>63</sup>

Diwaktu yang bersamaan peneliti juga menanyakan tujuan diadakan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang. Hal ini dijawab oleh bu Lilik selaku penanggung jawab Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang, sebagai berikut:

“Tujuan diadakannya program Adiwiyata awalnya untuk memanfaatkan lahan yang luas saja mbak dan waktu itu masih gersang sehingga kepala sekolah pada saat itu mendaftarkan sekolah untuk mengikuti program Adiwiyata ini untuk tujuan jangka panjang ya kami ingin seluruh warga sekolah sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan”

---

<sup>63</sup> Dokumentas, Rencana Aksi Lingkungan dari program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang pada 16 Desember 2021

Informan kedua memperlengkap dari pertanyaan di atas terkait tujuan sekolah mengikuti program Adiwiyata, sebagai berikut:

“Kami berharap adanya program ini dapat mengurangi kerusakan lingkungan yang saat ini kita tau bahwa sangat parah”

Hal ini dapat disimpulkan dari jawaban kedua informan bahwa tujuan dari adanya program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang tidak jauh berbeda dengan tujuan pemerintah dalam program Adiwiyata itu sendiri yaitu mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan. Pada tujuan Madrasah tahun pelajaran 2019/2020 terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai Madrasah yang tertera dalam kajian lingkungan Madrasah terkait tujuan Madrasah pada nomor 3,4 dan 6 yaitu mampu mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan potensi alam yang di miliki sekolah, mencapai standart proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif berbasis lingkungan hidup dan diharapkan warga sekolah dapat meningkatkan kepedulian, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Dokumentasi, Kajian Lingkungan Madrasah di program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang pada 22 Januari 2022

## **b. Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Suatu perencanaan tidak bisa dikatakan terealisasi jika tanpa adanya pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, sehingga keberhasilan program Adiwiyata ini ditentukan oleh seluruh warga sekolah.

Pada tanggal 6 Januari 2022 peneliti melakukan wawancara sekaligus observasi di MTs Negeri 2 Malang untuk mengamati pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan warga sekolah MTs Negeri 2 Malang.<sup>65</sup> Kegiatan Adiwiyata yang dilakukan pada saat itu yaitu lomba kebersihan kelas yang diadakan bertepatan dengan *Classmeeting* serta kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh sekolah dengan pihak eksternal. Seperti yang disampaikan oleh ibu Lilik:

“Hari ini Madrasah melaksanakan *Classmeeting* mbak, dan di dalam agenda *Classmeeting* yang kita laksanakan ini kita masukan kegiatan sosialisasi dengan “0 sampah Surabaya” dan kegiatan lomba kebersihan kelas”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi, pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli di MTs Negeri 2 Malang pada 6 Januari 2022

<sup>66</sup> Wawancara bersama ibu Lilik selaku penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022



**Gambar 4.2**  
**Siswa bersih-bersih**

Hal ini diperkuat dengan informan kedua pak Yulis selaku sekretaris I Tim Adiwiyata, dengan pertanyaan yang diajukan peneliti seputar kegiatan Adiwiyata apa yang dilakukan sekolah pasca pembelajaran Daring ini. Informan menjawab yakni:

“Madrasah melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti membuang sampah, menghemat energi dan air. Baru-baru ini kerjasama dengan “0 Sampah Surabaya” diharapkan dapat menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa lagi setelah adanya pembelajaran *online* yang cukup lama ini mbak”<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara bersama bapak Yulis selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022



**Gambar 4.3**  
**Banner kegiatan sosialisasi dengan**  
**pihak “0 Sampah Surabaya”**

Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam menanamkan sikap peduli terhadap siswa setelah adanya pembelajaran jarak jauh yaitu memberikan sosialisasi terkait yang sudah di rencanakan sebelumnya. Sekolah juga melakukan kegiatan yang diupayakan untuk dapat memberikan semangat dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa setelah lamanya melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing dan diharapkan kegiatan ini dapat terus-menerus.

Pada tanggal 6 Januari 2022, peneliti mewawancarai dua informan yaitu ibu Lilik selaku penanggung jawab Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang serta ibu Ernia selaku guru mata pelajaran IPS.

Peneliti memberikan pertanyaan seputar kurikulum integrasi ke dalam lingkungan yang digunakan MTs Negeri 2 Malang. Hal ini dijawab oleh ibu Lilik selaku informan pertama, yaitu sebagai berikut:

“Madrasah menggunakan kurikulum lingkungan mbak. Jadi, Adiwiyata ini mengharuskan kami menggunakan kurikulum yang terintegrasi kedalam lingkungan. Hampir seluruh mata pelajaran di integrasikan ke dalam lingkungan namun tidak semua materi dapat di kaitkan.”<sup>68</sup>

Hal ini juga di perkuat dengan jawaban dari ibu Ernia selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 9 MTs Negeri 2 Malang, beliau menjawab yakni:

“Kalau di kelas 9 pelajaran IPS itu tidak semua materi dapat di integrasikan mbak. Mungkin seperti geografi dan ekonomi itu masih bisa, namun seperti sejarah itu tidak bisa mbak. Jadi, materi apa yang dapat di kaitkan dengan lingkungan sebisa mungkin guru selalu mengintegrasikan”<sup>69</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa MTs Negeri 2 Malang menggunakan kurikulum lingkungan. Walaupun tidak semua mata pelajaran dapat di kaitkan dengan lingkungan, pendidik selalu

---

<sup>68</sup> Wawancara bersama ibu Lilik selaku ketua program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022

<sup>69</sup> Wawancara bersama ibu Ernia selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022

berusaha untuk mengingatkan atau memberikan himbauan kepada siswa ketika di dalam kelas.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi perangkat pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX dengan materi “Memahami Kondisi Perkembangan Negara di dunia” dengan diintegrasikan pada indikator yaitu mengklasifikasi permasalahan lingkungan hidup terutama masalah pada sampah yang terjadi di negara berkembang.<sup>70</sup> Peneliti juga menanyakan kepada informan ketiga ibu Ernia selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkait apa saja yang perlu di siapkan ketika melakukan pembelajaran. Beliau menjawab yakni:

“Tidak berbeda jauh dengan sebelumnya mbak, jadi guru-guru disuruh untuk membuat silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lain mbak. Mungkin bedanya kalau materi yang dapat di hubungkan dengan lingkungan kami integrasikan serta diberi warna merah”<sup>71</sup>

Peneliti bertanya terkait hal yang dilakukan pendidik dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan ketika dalam proses

---

<sup>70</sup> Dokumentasi, perangkat pembelajaran IPS MTs Negeri 2 Malang pada 22 Januari 2022

<sup>71</sup> Wawancara bersama ibu Ernia selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022

pembelajaran. Hal ini dijawab oleh informan ketiga yaitu ibu Ernia, beliau menjawab:

“Didalam proses belajar mengajar jika saya ingin mengaitkan materi dengan lingkungan contohnya materi memahami kondisi perkembangan negara di dunia saya bagikan artikel tentang permasalahan lingkungan di negara berkembang lalu mereka melakukan metode diskusi terkait masalah lingkungan di setiap negara.”<sup>72</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidik melakukan perencanaan perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar seperti silabus, RPP dan lainnya dengan melakukan integrasi kedalam lingkungan. Oleh karena itu, dikuatkan dengan peneliti menemukan dokumentasi penguat terkait perangkat pembelajaran silabus, RPP, hingga kriteria penilaian KKM.

Pada waktu yang bersamaan peneliti mewawancarai ibu Lilik selaku informan pertama sekaligus penanggung jawab Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang terkait kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan sekolah terkait lingkungan. Berikut beliau menjawab yakni:

“Jadi Madrasah kami memiliki banyak pembiasaan mbak yang sampai hari ini kami coba tumbuhkan lagi. Mulai dari mengurangi sampah plastik, jadi warga sekolah terutama siswa tidak diperbolehkan membawa plastik dari luar, menghemat energi seperti menggunakan listrik ketika dibutuhkan,

---

<sup>72</sup> Wawancara bersama ibu Ernia selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022

pemanfaatan air yang efisien dan makan makanan yang bersih dan sehat.”<sup>73</sup>

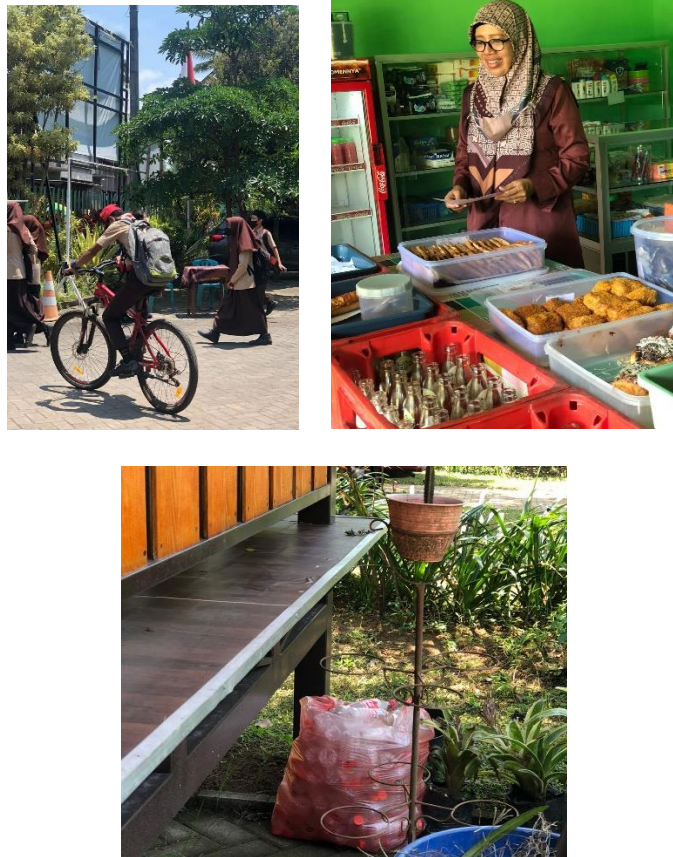
Hal ini ditambahkan oleh pak Yulis selaku informan kedua yaitu:

“Sebelum adanya pandemi kita melakukan banyak kegiatan mbak, namun sekarang kami masih melakukan pembiasaan-pembiasaan saja seperti memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya, mematikan lampu, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, menghemat air dan mengonsumsi makanan yang bebas plastik.”

Hal ini juga diperkuat dengan data yang didapat peneliti ketika melakukan observasi di lapangan seperti terdapat kantin sehat, transportasi yang dibatasi untuk mencegah pencemaran udara dan penghematan energi.

---

<sup>73</sup> Wawancara bersama ibu Lilik selaku penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata pada 6 Januari 2022



**Gambar 4.4**  
**Kantin sehat, transportasi yang dibatasi untuk pencegahan**  
**pencemaran udara dan penghematan energi**

Berikut ditambahkan oleh informan kedua pak Yulis selaku sekretaris I Tim Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang terkait kegiatan pembiasaan pengelolaan air yang dilakukan sekolah untuk menanamkan sikap peduli lingkungan warga sekolah. Beliau menjawab yakni:

“Kegeiatan mengelola air dengan baik seperti mengalirkan ke tanaman hidroponik dan ke kolam ikan.”<sup>74</sup>

Hal ini dapat disimpulkan dengan ditambahkan penemuan pada data observasi terdapat siswa mencuci tangan, tanaman hidroponik dan kolam ikan untuk memanfaatkan air wudhu sehingga tidak terbuang dengan percuma.



**Gambar 4.5**  
**Pemanfaatan air bekas Wudhu**

Selanjutnya, peneliti bertanya terkait pembiasaan yang dilakukan MTs Negeri 2 Malang terkait pengelolaan energi setelah adanya pandemi ini. Hal ini dijawab oleh ibu Lilik selaku informan pertama, sebagai berikut:

“Setelah adanya pandemi ini, kegiatan pengelolaan energi yang kami mulai coba biasakan lagi seperti mematikan lampu

---

<sup>74</sup> Wawancara bersama bapak Yulis selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022

dan kipas angin ketika tidak digunakan dan memanfaatkan sinar matahari untuk menerangi kelas.”

Hal ini diperkuat dengan pak Yulis selaku informan kedua, yaitu:

“Kami selalu menghimbau baik didalam kelas maupun di luar kelas untuk selalu mematikan listrik apabila tidak terpakai mbak.”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiasaan pengelolaan energi di MTs Negeri 2 Malang pasca pandemi yaitu memberikan himbauan untuk selalu mematikan baik lampu maupun kipas angin di dalam maupun di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti ketika observasi yakni lampu dan alat pendingin ruangan yang dimatikan ketika tidak lagi digunakan:





**Gambar 4.6**  
**Penghematan energi**

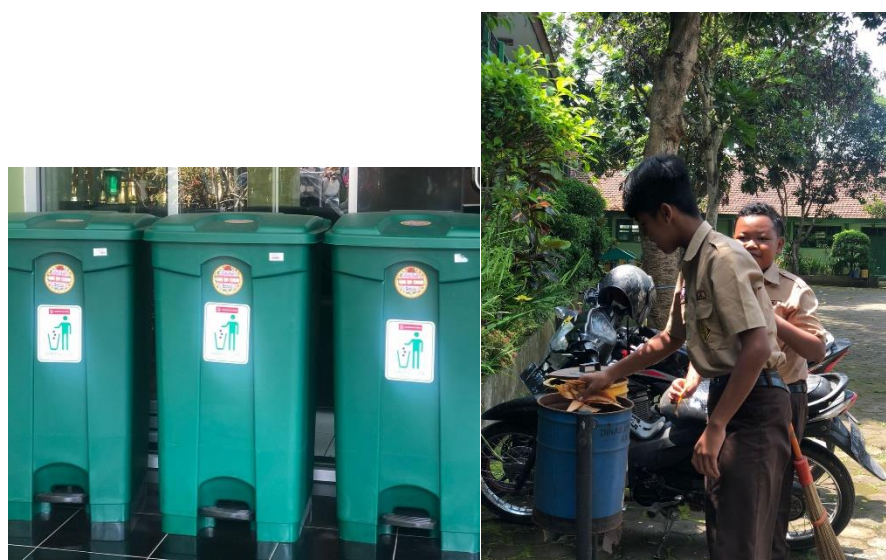
Peneliti juga menanyakan terkait pengelolaan sampah MTs Negeri 2 Malang pasca pandemi sebagai bentuk pembiasaan khususnya para siswa. Hal ini disampaikan oleh ibu Lilik, sebagai berikut:

“Kegiatan kita untuk sampah minimal anak-anak tidak membawa sampah plastik dari luar mbak, lalu memilah sampah, untuk kegiatan daur ulang, membuat kompos itu masih belum berjalan karena baru terlaksananya PTM.”

Hal ini diperkuat dengan jawaban pak Yulis terkait pengelolaan sampah, sebagai berikut:

“Kami menghimbau siswa khususnya tidak membawa sampah plastik ke Madrasah, sebelum pembelajaran di mulai guru menghimbau siswa untuk membersihkan laci dan bawah bangku masing-masing dan diharapkan sebelum membuang sampah diharapkan dapat memilah terlebih dulu”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiasaan pengelolaan sampah MTs Negeri 2 Malang pasca pandemi yaitu himbauan untuk tidak membawa sampah makanan plastik ke dalam lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan memilah terlebih dahulu. Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti di saat observasi yaitu siswa membuang sampah pada tempat sampah dan sekolah menambah beberapa sarana prasana seperti bak sampah yang ditemukan peneliti:



**Gambar 4.7**  
**Membuang sampah dan penambahan sarpras**

Diwaktu bersamaan peneliti menanyakan terkait pembiasaan sekolah dalam makanan di kantin sehat sekolah. Hal ini dijawab oleh ibu Lilik selaku informan pertama, sebagai berikut:

“Kami memiliki kantin sehat mbak, disana menjual makan makanan yang bebas dari 5P serta tanpa kemasan plastik jadi semua menggunakan kertas. Siswa juga kami suruh untuk membawa tempat makanan dan minuman sendiri mbak, mengurangi sampah dan tentunya lebih higienis.”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan pak Yulis selaku informan ketiga, sebagai berikut:

“Kami menghimbau siswa untuk membawa tempat makan dan minum sendiri mbak, kami juga bekerjasama dengan para PKL di depan sekola untuk tidak menjual siswa yang tidak membawa tempat makanan atau minuman sendiri mbak.”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam kegiatan Adiwiyata terkait kantin sehat yaitu siswa dihimbau untuk membawa alat makan dan minum sendiri, serta yang dijual di dalam kantin sehat yaitu makanan dan minuman tanpa 5P tersebut dan menggunakan kertas bekas untuk pembungkus guna mengurangi sampah plastik. Hal ini peneliti temukan pada observasi:



### **Gambar 4.8** **Kantin sehat**

Peneliti menanyakan terkait kegiatan partisipasi yang dilakukan sekolah selain melakukan pembiasaan yang telah disebutkan di atas tadi. Hal ini disampaikan oleh bu Lilik informan pertama yaitu sebagai berikut:

“Kalau dulu sebelum adanya Corona dan sekolah Daring, kami sering mengadakan kegiatan “Jum’at bersih mbak, disana anak-anak bekerjasama untuk membersihkan kelas dan sekelilingnya. Lomba kebersihan kelas kemarin kita lakukan ketika *Classmeeting* dan memelihara tanaman yang ada di kelas baik di luar maupun di dalam kelas mbak.”<sup>75</sup>

Pernyataan ini diperkuat dengan jawaban dari salah satu siswi bernama salsa, sebagai berikut:

“Sekarang kegiatannya ya piket, bersih-bersih depan kelas dan kemarin ada lomba per kelas gitu kak. Kalau dulu banyak ada pokja, Jum’at bersih dan evant-evant hari lingkungan”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan partisipasi yang mulai dilakukan MTs Negeri 2 Malang setelah adanya pandemi yaitu

---

<sup>75</sup> Wawancara bersama ibu Lilik selaku penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata pada 6 Januari 2022

melakukan kegiatan lomba bersih, dan piket sebelum adanya proses belajar mengajar.

Diwaktu yang bersamaan peneliti mewawancari bu Lilik terkait apa saja yang dapat dilakukan Tim Adiwiyata atau pendidik untuk menyadarkan warga sekolah khususnya siswa. Berikut jawaban dari informan pertama yakni:

“Kami selalu mengingatkan mbak contohnya ketika di dalam kelas anak-anak lupa mematikan listrik, sebelum melakukan pembelajaran dilakukan pembersihan sampah di bawah dan di dalam meja”<sup>76</sup>

Hal ini di perkuat dengan jawaban dari informan kedua yaitu pak Yulis terkait apa saja yang dilakukan pendidik atau Tim Adiwiyata terkait menyadarkan siswa untuk menanamkan sikap peduli lingkungan. Berikut jawaban dari beliau:

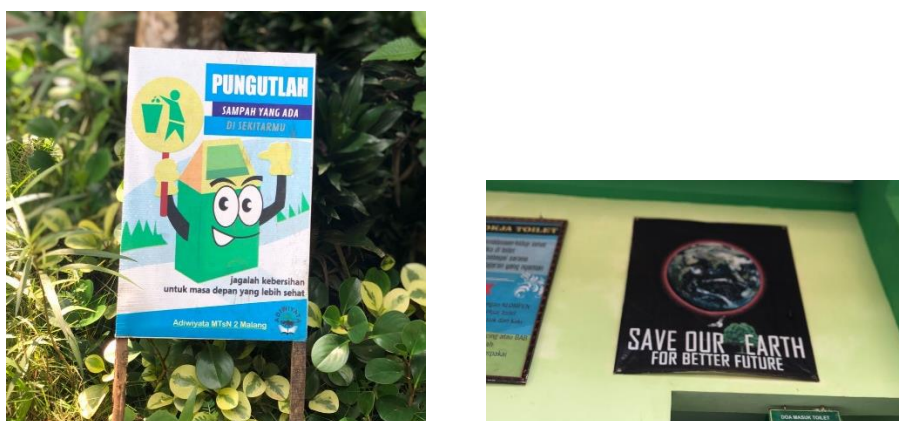
“Kita melakukan penyebaran informasi di media sosial, membuat slogan atau banner di beberapa tempat, mengingatkan ketika siswa baru masuk kedalam kelas untuk membuang sampahnya masing-masing.”<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara bersama ibu Lilik selaku penanggungjawab program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata pada 6 Januari 2022

<sup>77</sup> Wawancara bersama bapak Yulis selaku sekretaris program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, pelaksanaan program Adiwiyata, 6 Januari 2022

Sehingga hal ini dapat disimpulkan terakait hal apa yang dapat dilakukan pendidik dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa baik di dalam proses belajar mengajar dan di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan peneliti menemukan hasil observasi berupa slogan, banner di beberapa tempat di MTs Negeri 2 Malang.<sup>78</sup>



**Gambar 4.9**  
**Slogan**

Peneliti juga bertanya terkait tujuan yang akan dicapai pada program Adiwiyata tingkat Provinsi ini. Berikut jawaban dari ibu Lilik selaku penanggungjawab program Adiwiyata:

“Target kita ya warga sekolah dapat peduli terhadap lingkungan mbak. Sehingga ketika warga sekolah sadar dan peduli, sudah tidak ada lagi sampah berserakan, lampu dimatikan ketika sedang tidak dipakai, air yang tidak terbuang

<sup>78</sup> Observasi, pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli di MTs Negeri 2 Malang pada 16 Desember 2021

sia-sia, sekolah dapat membudidaya dan menjual hasil tanaman ke warga.”

Hal ini ditambahkan oleh pak Yulis selaku informan kedua dan sekretaris I Tim Adiwiyata terkait tujuan yang ingin dicapai MTs Negeri 2 Malang dengan adanya program Adiwiyata, sebagai berikut:

“Targetnya di tingkat Provinsi ini ya warga sekolah sudah mulai sadar terhadap pentingnya menanamkan sikap peduli lingkungan mbak, sehingga apapun yang dilakukan tidak menjadi beban.”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tujuan atau target yang diharapkan oleh Tim Adiwiyata yaitu warga sekolah di MTs Negeri 2 Malang dapat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Peneliti dalam hal ini menemukan dokumentasi yang menjelaskan kondisi sebelum dan setelah adanya program Adiwiyata hingga tujuan yang ingin dicapai. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel:<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Dokumentasi, analisis tujuan program Adiwiyata, pelaksanaan program Adiwiyata pada 22 Januari 2022

**Tabel 4.5**  
**Analisis Tujuan program Adiwiyata**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Kondisi sekarang</b>	<b>Kondisi yang akan dicapai setelah Adiwiyata Provinsi</b>
1	Pemanfaatan listrik	Berkurangnya konsumsi listrik di lingkungan sekolah	Biaya listrik mencapai Rp.5.000.000	Berkurang hingga 25%
2	Pengelolaan sampah	Sampah Organik banyak dimanfaatkan di lingkungan sekolah & sampah plastik dapat berkurang	Dibawa ke TPA sebanyak 2 grobak/hari produksi Kompos di rumah komposting belum maksimal	Hanya 1 grobak sampah yang diangkut ke TPA/hari pembuatan Kompos di lingkungan sekolah lebih maksimal dan mempunyai daya jual.
3	Keanekaragaman hayati	Memfokuskan penggunaan lahan yang belum maksimal baik di Madrasah atau dilingkungan	Produksi minuman sehat instant	Bahan bakunya dipasok dari hasil tanamana di Madrasah dan lingkungan tempat

		rumah siswa yang mayoritas pedesaan untuk menanam tanaman jenis Rempah-rempah seperti Jahe, kencur, kunir dan lombok		tinggal siswa
4	Pengelolaan Air	Pembelajaran pembuatan sarana mengolah air bersih	Saat ini limbah air cuci tangan dan air wudhu, baru terpakai mengisi kolam ikan dan hidroponik	Ditingkatkan lagi yang lebih banyak
5	Masyarakat peduli lingkungan	Masyarakat umum yang berada disekitar Madrasah sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan	Banyak masyarakat yang maish buang sampah di saluran air/selokan	Selokan bersih dan ketersediaan tong sampah di tepi jalan
6	Makanan di kantin Madrasah	Membiasakan untuk memiliki pola hidup sehat	Masih adanya makanan berkemasan plastik	Tidak ada lagi sampah plastik di lingkungan Madrasah

		dan ramah lingkungan		
--	--	----------------------	--	--

### **3. Implikasi program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan MTs Negeri 2 Malang**

Selesai melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan program Adiwiyata tentu tidak luput dengan implikasi atau dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pembahasan kali ini peneliti akan membahas terkait fokus permasalahan ketiga yaitu implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambil data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tanggal 7 Januari 2022 peneliti melakukan observasi di MTs Negeri 2 Malang. Pada jam 09:00 WIB terdapat siswa yang sedang berolahraga di area sekolah. Peneliti melihat siswa-siswi sangat menikmati dan nyaman dengan pembelajaran yang diadakan di luar kelas tersebut.<sup>80</sup>

Dari observasi tersebut, peneliti menanyakan kepada ibu Lilik mengenai implikasi program Adiwiyata terhadap pembelajaran. Berikut penjelasannya:

---

<sup>80</sup> Observasi, pembelajaran di gazebo, pelaksanaan program Adiwiyata pada 7 Januari 2022

“Biasanya memang kami mengusahakan untuk selalu menggunakan fasilitas sekolah mbak. Olahraga kami lakukan di lapangan utama atau di dekat Ma’had ini, apalagi dengan kegiatan Adiwiyata ini suasanya sejuk dan tidak panas sehingga pembelajaran tetap bisa dilaksanakan walaupun tidak di dalam kelas.”<sup>81</sup>

Hal ini diperkuat dengan peneliti menanyakan kepada pak Yulis.

Berikut penjelasannya:

“Memang biasanya siswa olahraga itu di belakang dekat gedung Ma’had mbak. Kadang juga siswa ketika jenuh atau ingin suasana yang lebih sejuk itu biasanya menggunakan Gazebo.”

Hal ini diperkuat dengan adanya data observasi dan dokumentasi kegiatan siswa ketika melakukan olahraga memanfaatkan halaman sekolah yang sejuk dan bersih:



**Gambar 4.10**  
**Siswa olahraga**

---

<sup>81</sup> Wawancara bersama ibu Lilik, pembelajaran di gazebo, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

Selain itu peneliti melihat siswa membuang sampah dengan memilah sampah terlebih dahulu.<sup>82</sup> Hal ini peneliti mewawancarai Putri selaku siswi MTs Negeri 2 Malang. Berikut penjelasannya:

“Iya kak mungkin karena sudah terbiasa sebelum membuang memilah sampah jadi saya melakukan dengan senang hati. Guru-guru juga selalu mengingatkan untuk memilah sampah agar tidak susah untuk mendaur ulang atau dihancurkan.”<sup>83</sup>

Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti ketika melakukan observasi berupa dokumentasi siswi membuang sampah pada tempatnya merupakan bentuk implikasi adanya Adiwiyata:



**Gambar 4.11**  
**Implikasi membuang sampah**

---

<sup>82</sup> Observasi, memilah sampah, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

<sup>83</sup> Wawancara bersama Putri, memilah sampah, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

Selanjutnya peneliti berjalan-jalan ke kantin MTs Negeri 2 Malang, peneliti menemukan kantin sehat dimana peneliti menemukan kegiatan membeli makanan dan minuman tanpa menggunakan plastik namun memakai kertas dan bahkan ada siswa yang membawa tempat makan sendiri guna mengurangi sampah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bu Lilik terkait siswa dihimbau untuk tidak menggunakan plastik dan disarankan untuk membawa tempat makan sendiri. Berikut pernyataannya:

“Benar mbak, walaupun tidak bisa 100% kita mengilangkan sampah plastik namun setidaknya kita usaha untuk mengurangi sampah plastik contohnya seperti membawa tempat makanan dari rumah dan kantin pun mengusahakan untuk tidak menjual makanan atau minuman yang berbahan plastik.”<sup>84</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu siswi MTs Negeri 2 Malang. Berikut pernyataannya:

“Iya kak memang diwajibkan membawa tempat makanan dan minuman sendiri kak.”

Hal ini diperkuat dengan penemuan di lapangan ketika peneliti melakukan observasi terkait kantin sehat:

---

<sup>84</sup> Wawancara bersama Ibu Lilik, kantin sehat, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022



**Gambar 4.12**  
**Implikasi Kantin sehat**

Setelah melakukan observasi pada kantin sehat peneliti observasi ke parkir kendaraan bermotor yang letaknya di sebelah selatan dan utara sekolah. Sehingga kendaraan di larang untuk masuk ke dalam kawasan sekolah untuk menghindari polusi dan meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor.<sup>85</sup> Oleh karena itu, sesuai dengan pernyataan bu Lilik terkait penempatan parkir transportasi baik pendidik maupun siswa. Berikut pernyataannya:

“Siswa dihimbau untuk tidak membawa motor mbak, jika memang harus membawa kita sediakan di utara sekolah karena memang kurang lahannya juga mengurangi polusi agar udara tidak tercemar. Pendidik pun juga sama diusahakan sampai gerbang motor itu dituntun mbak.”<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Observasi, parkir transportasi, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

<sup>86</sup> Wawancara bersama ibu Lilik, parkir transportasi, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari

Pernyataan ini diperkuat oleh Nabila salah satu siswi MTs Negeri

2 Malang, sebagai berikut:

“Iya kak, tidak diperbolehkan membawa motor sembarangan kecuali telah diizinkan oleh guru.”<sup>87</sup>

Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti ketika melakukan observasi yaitu terdapat siswa yang mengendarai sepeda merupakan bentuk upaya untuk mengurangi polusi udara dan ramah lingkungan.<sup>88</sup>



**Gambar 4.13**  
**Implikasi pembatasan transportasi**

Peneliti juga menemukan siswa yang sedang mematikan lampu kamar mandi yang sedang tidak digunakan, hal ini diperkuat dengan

---

<sup>87</sup> Iza, wawancara implikasi pembatasan transportasi, pada 8 Januari 2022

<sup>88</sup> Observasi, pembatasan transportasi, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

wawancara peneliti dengan Iza salah satu siswi yang melakukan kegiatan tersebut, berikut pernyataannya:

“Iya kak karena sering di ingatkan dan sudah menjadi kebiasaan saja mematikan lampu ketika tidak digunakan”<sup>89</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi berupa dokumentasi Iza melakukan kegiatan mematikan lampu tersebut:<sup>90</sup>



**Gambar 4.14**  
**Implikasi hemat energi**

Peneliti melakukan observasi di sekitar kelas, peneliti menemukan siswa melakukan kegiatan cuci tangan di depan kelas, sehingga peneliti

---

<sup>89</sup> Iza, wawancara implikasi pembatasan transportasi, pada 8 Januari 2022

<sup>90</sup> Observasi, implikasi hemat energi, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

melakukan wawancara kepada Adam selaku siswa tersebut, berikut pernyataan Adam:

“Menggunakan air secukupnya kak dan jangan lupa untuk mematikan jika sudah tidak dipakai.”<sup>91</sup>

Hal ini merupakan salah satu implikasi dari adanya pembiasaan pengelolaan hemat air dengan memakai secukupnya. Oleh karena itu peneliti memberikan hasil observasi berupa dokumentasi siswa melakukan kegiatan tersebut:<sup>92</sup>



**Gambar 4.15**  
**Implikasi hemat air**

### **C. Hasil Penelitian**

Berikut merupakan hasil penelitian terkait program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang, hasil

---

<sup>91</sup> Adam, Wawancara implikasi hemat air, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

<sup>92</sup> Observasi, penggunaan air secukupnya, implikasi program Adiwiyata pada 8 Januari 2022

penelitian ini bertujuan untuk menyajikan kesimpulan dari paparan data yang telah dipaparkan pada point B. Hasil penelitian tersebut diantaranya:

**1. Program sekolah Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan sangat penting. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang efektif dalam melakukan usaha mengurangi terjadinya kerusakan alam. Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama untuk mengadakan program Adiwiyata. MTs Negeri 2 Malang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Malang yang menyelenggarakan program tersebut. Dalam hal ini program Adiwiyata mempengaruhi beberapa hal di dalam lembaga pendidikan seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi dan sarana prasarana sekolah. Dengan kegiatan yang bersifat partisipasi dan pembiasaan, Tim Adiwiyata mempunyai harapan untuk dapat menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

**2. Langkah-langkah Melaksanakan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Langkah-langkah dalam melaksanakan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang terdiri dari dua bagian yaitu perencanaan (kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan program Adiwiyata) dan pelaksanaan (aktivitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung).

**a. Perencanaan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Perencanaan merupakan kegiatan yang penting dalam suatu kegiatan. MTs Negeri 2 Malang dalam hal ini melakukan beberapa perencanaan sebelum melakukan program Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata, menyusun kajian lingkungan sekolah seperti kebijakan, kurikulum dan sarana prasarana serta menyusun rencana aksi lingkungan seperti pengelolaan air, pengelolaan energi, pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati dan kantin sehat.

**b. Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Terdapat 2 cara dalam pelaksanaan kegiatan di dalam program Adiwiyata yaitu pembiasaan dan kegiatan partisipasi. Diantaranya:

**1. Kegiatan pembiasaan**

**A. Sampah**

Kegiatan ini meliputi sosialisasi kebiasaan membuang sampah, memilah sampah organik dan non organik, mendaur ulang sampah, membuat kompos, dan bekerjasama dengan bank sampah.

**B. Energi**

Kegiatan ini meliputi kegiatan sosialisasi tentang penghematan energi, mengoptimalkan energi sinar matahari, dan upaya menghemat listrik.

**C. Keanekaragaman hayati**

Kegiatan ini meliputi menanam pohon, pemeliharaan hewan, mengelola kolam ikan, mengelola Kebun Toga, Taman dan Screen House.

**D. Air**

Kegiatan ini meliputi sosialisasi terkait penghematan air, penggunaan biopori, dan hemat air.

**E. Makanan**

Kegiatan ini terdiri dari kantin bebas dari bungkus plastik, dan bebas dari 5 P.

## **2. Kegiatan Partisipasi**

### **A. Kegiatan Jum'at Bersih**

Kegiatan ini dilaksanakan disetiap hari Jum'at sebelum melaksanakan sholat Jum'at bagi laki-laki di Musholla sekolah.

### **B. Lomba kebersihan**

Kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan event atau perayaan seperti hari bumi dan Classmeeting yang diadakan MTs Negeri 2 Malang.

### **C. Piket kelas**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari aktif sekolah pada pagi hari sebelum melakukan pembelajaran.

### **D. Pemeliharaan taman kelas**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ketika piket oleh siswa masing-masing kelas dibantu oleh bapak kebun MTs Negeri 2 Malang.

**c. Implikasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Dampak dari pelaksanaan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang membawa pengaruh yang baik bagi siswa dan sekolah terhadap sikap peduli lingkungan:

**A. Implikasi bagi siswa**

1. Pembiasaan menghemat energi
2. Pembiasaan menggunakan air sesuai dengan kebutuhan
3. Pembiasaan memilah sampah terlebih dahulu sebelum membuang pada tempatnya
4. Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat
5. Mengurangi penggunaan sampah

**B. Implikasi bagi sekolah**

1. Udara sekolah yang sejuk dan bersih
2. Pengeluaran token air dan energi berkurang
3. Sampah plastik berkurang
4. Sekolah memiliki karya hasil budidaya dan kerajinan tangan

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil temuan yang didapatkan dengan mengintegrasikan temuan tersebut dengan teori yang ada. Sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang didapat menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang menjadi sumber data.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan pada perencanaan, pelaksanaan dan implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian terkait fokus permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti:

#### **A. Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Lingkungan merupakan tempat yang berpengaruh dalam segala aktivitas makhluk hidup. Menurut UU No. 32 tahun 2009, Lingkungan merupakan kesatuan baik benda, daya, keadaan dan makhluk hidup. Oleh karena itu, kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah memerlukan kerjasama antara pendidikan dan pemerintah.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Jamaluddin R, Nur A, *"Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di SDN Mangkura 1 Makassar"*, Core.Ac.Uk, Repository Universitas Negeri Makassar, (1 Januari 2018), 1

Program Adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup. Tujuan dari adanya Adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang berwawasan lingkungan dalam upaya mengelola dan melindungi lingkungan hidup oleh karena itu menciptakan suasana sekolah yang kondusif merupakan tanggung jawab dari semua warga yang ada di sekolah.

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata terdapat 4 komponen yang harus dipenuhi yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipasi berbasis lingkungan dan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan.<sup>94</sup> kebijakan berwawasan lingkungan yakni seputar visi & misi sekolah yang diintegrasikan kedalam lingkungan serta kurikulum yang berwawasan lingkungan, serta kegiatan partisipasi baik ekstrakurikuler atau pembelajaran yang diintegrasikan kedalam lingkungan dan sarana prasarana penunjang pendidikan yang ramah lingkungan seperti gedung, WC, laboratorium, biopori, kebun, *Green House*, kolam ikan dan lain-lainnya.

Adiwiyata memiliki dua prinsip yang harus dijalankan, oleh karena itu MTs Negeri 2 Malang berusaha untuk selalu menerapkan prinsip tersebut yaitu partisipasi dan berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya kegiatan yang

---

<sup>94</sup> Utin Rosdiana and Uray Asmara, "Implementasi Program Adiwiyata Di Smp Negeri 3 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 9 (2014): 1–16.

bersifat partisipasi dan berkelanjutan ini warga sekolah MTs Negeri 2 Malang dapat menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

## **B. Langkah-langkah Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Sesuai dengan buku pedoman Adiwiyata 2013 ada beberapa langkah-langkah operasional yang harus dilakukan dalam mewujudkan program Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata, menyusun kajian lingkungan, menyusun rencana aksi dan melaksanakan evaluasi.

MTs Negeri 2 Malang menerapkan langkah-langkah tersebut diawali dengan membuat Tim Adiwiyata seperti guru, siswa dan komite sekolah. Tim Adiwiyata ini memiliki peran yaitu mengkaji masalah lingkungan di sekolah, kebijakan sekolah, kurikulum sekolah, kegiatan sekolah dan sarana prasana yang ramah lingkungan. Tim Adiwiyata juga bertugas membuat rancangan kegiatan serta mengalokasikan anggaran sekolah dan memonitoring serta melakukan laporan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah hingga Badan Lingkungan Hidup.<sup>95</sup>

Selanjutnya Tim Adiwiyata mengkaji permasalahan lingkungan yang ada di sekolah mulai dari potensi yang dimiliki, permasalahan lingkungan hingga rancangan aksi. Penyusunan kajian ini bertujuan untuk dapat merencanakan

---

<sup>95</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Hlm. 4

aksi lingkungan selanjutnya yang nantinya dilakukan. Sesuai dengan Pedoman Adiwiyata, penyusunan kajian lingkungan ini dapat dilakukan beberapa cara seperti Tim Adiwiyata harus dapat memastikan bahwa seluruh warga sekolah dapat berpartisipasi dengan baik, mengkaji isu lingkungan, memfokuskan isu permasalahan lingkungan kedalam perencanaan aksi lingkungan dan kajian lingkungan ini dapat dilaksanakan satu atau dua tahun sesuai dengan kebutuhan sekolah.<sup>96</sup>

MTs Negeri 2 Malang melakukan kajian lingkungan diawali dengan mengidentifikasi potensi sekolah dengan menggunakan analisis SWOT. Sehingga potensi yang ditemukan oleh Tim Adiwiyata setelah melakukan analisis yaitu MTs Negeri 2 Malang memiliki *Strenght* (kekuatan) yaitu jumlah guru, karyawan dan murid yang besar, telah memiliki jejaring kerjasama yang baik dengan pihak luar seperti BLH, BNN, Dinkes, Perguruan Tinggi dan lainnya, serta sarana prasarana yang menunjang program Adiwiyata. Selanjutnya terdapat *Weakness* (kelemahan) adanya kekuatan tidak luput dengan kelemahan, MTs Negeri 2 Malang memiliki kelemahan dalam kurang maksimalnya kegiatan komposting, tingginya sampah organik & non organik dan kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya membuang sampah. MTs Negeri 2 Malang memiliki banyak peluang (*Opportunity*) kedepannya mulai dari menjadi sekolah yang peduli terhadap lingkungan, memiliki

---

<sup>96</sup> "ibid, 5

program budidaya tanaman hias, apotik hidup, membuat kompos hingga meningkatkan bakat karya 3R pada siswa. Adanya peluang tentu tidak lepas dari Treath (ancaman), MTs Negeri 2 Malang memiliki beberapa ancaman yang akan dituntaskan dalam Adiwiyata tingkat Provinsi ini seperti PKL yang bertujuan di depan sekolah, sampah kemasan plastik, kendaraan bermotor yang menimbulkan polusi udara serta masih kurang mengertinya warga sekolah terhadap pentingnya memilah sampah.

Dengan adanya potensi lingkungan yang telah dijabarkan, selanjutnya sekolah dapat mengkaji permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi seperti halnya pada hasil penelitian, peneliti menemukan pada lembar dokumentasi bahwa MTs Negeri 2 Malang belum maksimal dalam kegiatan komposting, tingginya volume sampah organik maupun non organik, masih ditemukannya sampah plastik, kurang pedulinya warga tentang pentingnya membuang sampah, kendaraan bermotor yang masuk kedalam area sekolah hingga masih terdapat PKL yang berada di depan Madrasah. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-qur'an Ar-Rum ayat 41-42 yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (41) فَاِنَّ

سَيُرَوُّوا فِي الْاَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِ ؕ كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِيْنَ (42)<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Al-Qur'an,30:41-42.

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: “Adakalah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).*

Dalam hal ini Allah membiarkan sebagian manusia merasakan dampak negatif atas apa yang telah diperbuat. Sudah sebaiknya kita sebagai makhluk bumi untuk berikhtiyar menjaga, melindungi dan melestarikan ekosistem baik di laut dan di darat.

MTs Negeri 2 Malang menerapkan dua langkah tersebut sebelum melakukan perencanaan tersebut agar dapat merumuskan aksi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah dalam membentuk program Adiwiyata di sekolah telah disinggung di atas terdiri dari membuat Tim Adiwiyata, mengkaji permasalahan lingkungan, perencanaan aksi lingkungan (kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan) dan pelaksanaan aksi lingkungan (aktivitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung). Berikut peneliti jabarkan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang:

## **1. Perencanaan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Perencanaan merupakan suatu hal yang paling penting sebelum melaksanakan kegiatan. Tanpa adanya perencanaan suatu kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat mencapai tujuan.

Menurut Enoch & Sagala perencanaan merupakan proses untuk mempersiapkan hal yang akan dilakukan di waktu mendatang sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>98</sup> Dari pernyataan tersebut perencanaan dapat memudahkan seseorang untuk berkoordinasi untuk mendapatkan keputusan yang mengarah pada tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

MTs Negeri 2 Malang melaksanakan program Adiwiyata sejak tahun 2016 hingga saat ini telah berada di tingkat provinsi. Program Adiwiyata dilaksanakan bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di suatu lembaga atau sekolah. Program Adiwiyata merupakan kegiatan yang diciptakan oleh menteri lingkungan hidup bekerjasama dengan menteri pendidikan Republik Indonesia. Sehingga, kegiatan Adiwiyata telah diatur didalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup

---

<sup>98</sup> Ananda Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan, 2019, 1

Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 terkait pedoman pelaksanaan program Adiwiyata.

Didalam Pedoman Adiwiyata dijelaskan ada empat komponen Adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipasi dan pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>99</sup> Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan keempat komponen yang telah dirancang oleh Tim Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang pada tahun 2019 di tingkat Provinsi, sebagai berikut:

**a. Kebijakan berwawasan lingkungan**

Pendidikan atau suatu lembaga melakukan kepedulian terhadap lingkungan dapat diwujudkan dengan kebijakan yang mengarah pada kegiatan pengembangan Kelembagaan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Kebijakan menurut Tim Revisi Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan atau rangkaian konsep dalam melaksanakan pekerjaan, kepemimpinan serta cara bertindak baik pemerintah, organisasi sebagai suatu sikap terkait cita-cita, tujuan dan prinsip sehingga sesuai dengan sasaran.<sup>100</sup>

Kebijakan kepala sekolah didalam lembaga pendidikan cukup penting untuk menentukan arah gerak suatu lembaga. Didalam

---

<sup>99</sup> Op. cit., 4

<sup>100</sup> Warni Tune Sumar Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, *Analisis Kebijakan Pemerintah*, 2018.

program Adiwiyata telah dijelaskan secara tertulis di dalam peraturan menteri lingkungan hidup bahwa kebijakan kepala sekolah harus selalu berwawasan lingkungan artinya visi & misi Madrasah dan kurikulum yang digunakan harus berwawaskan lingkungan.

MTs Negeri 2 Malang telah melakukan perencanaan kebijakan berwawasan lingkungan dapat dilihat dari visi & misi Madrasah yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan yaitu visi terwujudnya Madrasah yang Islami, Cerdas, Unggul dan berwawasan lingkungan. Hal ini didukung oleh upaya mewujudkan visi Madrasah tersebut dengan beberapa misi Madrasah yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan yaitu “Menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman dan memadai, mewujudkan Madrasah yang berwawasan lingkungan menuju *green school*, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup serta membiasakan seluruh warga sekolah untuk merawat lingkungan Madrasah”. Dengan ini kepala Madrasah berharap bahwa MTs Negeri 2 Malang memiliki keluaran (Output) siswa-siswa yang Islami, cerdas dan mampu menjaga lingkungan.

Selain visi dan misi Madrasah, kebijakan yang berwawasan lingkungan yaitu kurikulum, kurikulum yang digunakan harus diintegrasikan kedalam lingkungan. Saat ini, MTs Negeri 2 Malang menggunakan kurikulum keterampilan 2013 dimana kurikulum

tersebut mengedepankan pendidikan karakter salah satunya yaitu karakter peduli lingkungan seiring dengan kebijakan baru yang menggantikan kebijakan yang ada pada (Permen) Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Program Adiwiyata.

Adanya kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan atau kurikulum 2013 yang mengedepankan karakter dapat mewujudkan tiga prinsip yang ada pada program Adiwiyata yaitu edukatif, partisipatif dan berkelanjutan. MTs Negeri 2 Malang merencanakan kurikulum berwawasan lingkungan diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta metode pembelajaran diintegrasikan kedalam lingkungan sehingga siswa dibekali dengan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukan terkait kebijakan berwawasan lingkungan yang dilakukan MTs Negeri 2 Malang telah sesuai dengan apa yang telah diatur didalam (Permen) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. Terdapat dua kebijakan yang dilaksanakan: Pertama, visi dan misi yang berwawasan lingkungan seperti halnya telah tercantum dalam lembar kajian lingkungan. Bahwa, visi dan misi menjadi patokan dalam mengelola kegiatan siswa dengan visi dan misi peduli lingkungan diharapkan dapat menghasilkan warga sekolah yang membudayakan sikap peduli lingkungan. Kedua, kurikulum

yang berwawasan lingkungan sehingga dapat membantu siswa dalam segi pengetahuan terkait lingkungan.

#### **b. Kurikulum berwawasan lingkungan**

Komponen kedua yang penting dalam program Adiwiyata yaitu kurikulum sekolah berbasis lingkungan. Menurut Nasution, kurikulum merupakan suatu yang diciptakan dan dirancang untuk mencapai tujuan dari pendidikan di Indonesia.<sup>101</sup>

Adiwiyata merupakan program yang ideal dalam menanamkan norma, etika dan pengetahuan tentang lingkungan. Menurut Ulfatur Adiwiyata adalah program yang dapat menciptakan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam melestarikan lingkungan.<sup>102</sup>

Menurut Hayati terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan dalam kurikulum berwawasan lingkungan ini yaitu pendekatan monolitik dan integratif dalam pembelajaran PLH. MTs Negeri 2 Malang menggunakan pendekatan integratif dimana pendekatan ini dilakukan dengan menggabungkan materi dengan lingkungan seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia dan olahraga. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam

---

<sup>101</sup> Haryadi Didit and Widodo Hendro, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 195–210,

<sup>102</sup> *Ibid.*, 199

menerima, menyerap dan memahami keterkaitan hubungan antara konsep nilai atau tindakan dengan mata pelajaran.

Perangkat pembelajaran yang digunakan hampir sama dengan kurikulum yang berlaku saat ini namun, sedikit lebih diintegrasikan kedalam nilai-nilai lingkungan. Dalam hal ini, sebelum melaksanakan pembelajaran hal yang perlu disiapkan oleh pendidik yaitu perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan sesuai dengan materi yang akan dijelaskan.

Indikator pada kurikulum berwawasan lingkungan sama halnya dengan kurikulum 2013 namun menambahkan indikator capaian dengan mengintegrasikannya ke dalam nilai lingkungan. Sesuai dengan yang didapati peneliti bahwa indikator pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) pada kelas IX semester 1 pendidik menambahkan satu indikator capaian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mengklasifikasi permasalahan lingkungan hidup terutama masalah sampah yang terjadi di negara berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum berwawasan lingkungan MTs Negeri 2 Malang berjalan dengan baik dengan menggunakan pendekatan integratif dimana pendidik mengintegrasikan PLH kedalam perangkat pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa disaat proses belajar mengajar.

### c. Kegiatan sekolah berbasis partisipatif

Komponen ketiga dalam Adiwiyata yaitu kegiatan partisipatif. Kegiatan Adiwiyata harus dapat menarik perhatian seluruh kalangan warga sekolah. Program Adiwiyata berbasis partisipasi melibatkan seluruh warga sekolah, orangtua dan masyarakat dalam mewujudkan sikap peduli lingkungan. Kegiatan partisipasi ini telah ditentukan didalam buku panduan Adiwiyata. Didalam buku panduan disebutkan bahwa kegiatan partisipasi bisa dilakukan berupa pembiasaan, keteladanan dan pembinaan yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran atau kegiatan rutin.<sup>103</sup>

Didalam perencanaan MTs Negeri 2 Malang pada tahun 2019 telah membuat beberapa perencanaan aksi lingkungan yang diharapkan dapat menjadi pembiasaan dan berkelanjutan seperti pengelolaan air, pengelolaan energi, pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati dan kantin sehat. Pada rancangan aksi ini terdapat penanggung jawab disetiap kegiatan, waktu pelaksanaan, bentuk pengamatan serta tingkat keberhasilan dan tindak lanjut.

---

<sup>103</sup> Tantri Nur Aini, Sa'dun Akbar, and Sri Estu Winahyu, "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 57

Pertama, Tim Adiwiyata melakukan beberapa perencanaan aksi terkait pengelolaan air seperti melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terkait penghematan air, dan mengadakan peresapan/biopori. Adanya dua perencanaan ini diharapkan dapat mengubah pola hidup warga sekolah dan dapat mengurangi biaya tagihan pemakaian.

Kedua, pengelolaan energi terdapat beberapa rancangan aksi seperti sosialisasi, implementasi dan evaluasi penghematan energi, mengoptimalkan energi matahari sebagai pengganti pencahayaan di dalam kelas, dan melakukan pengetatan kebijakan berupa peraturan/tata tertib. Diharapkan dengan adanya perencanaan ini energi terkelola dengan efisien dan efektif sehingga dapat mengurangi total penggunaan daya listrik.

Ketiga, pengelolaan sampah terdapat beberapa perencanaan aksi yang dilakukan yaitu sosialisasi dan internalisasi kebiasaan membuang sampah, memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang sampah, membuat kompos dan membuat bank sampah. Dari perencanaan tersebut diharapkan dalam pengelolaan sampah, dapat menanamkan sikap peduli terhadap sampah baik organik dan anorganik, dapat memilah sampah dengan baik, dapat mendaur ulang sampah yang susah diurai seperti sampah botol, atau

kemasan plastik yang lain serta diharapkan siswa dapat membuat pupuk kompos.

Keempat, keanekaragaman hayati pada perencanaan aksi ini Tim Adiwiyata meneruskan kegiatan yang telah ada sejak tahun 2016 yaitu penanaman pohon, pemeliharaan hewan, mengelola kandang burung, Kolam ikan, *Screen House*, Kebun toga dan taman serta meningkatkan keanekaragaman hayati dan membuat kebun sayur organik. Adanya perencanaan tentang keanekaragaman hayati ini diharapkan jumlah bibit tanaman semakin bertambah, lingkungan semakin asri, dapat menghasilkan produk minuman kesehatan dari tanaman toga serta dapat menghasilkan sayur yang bebas pestisida.

Kelima, Tim Adiwiyata melakukan perencanaan terkait makanan, MTs Negeri 2 Malang memberikan fasilitas berupa kantin sehat dari 5P (Pewarna, Pemanis buatan, Pengawet, Penyedap rasa dan Pemantap atau pengental), kantin bebas dari bungkus plastik serta melakukan sosialisasi terkait makanan sehat kepada pedagang yang berjualan di sekitar sekolah. Hal ini diharapkan dapat mengurangi sampah plastik dan terhindar dari makanan 5P.

#### **d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan**

Komponen keempat yang penting didalam Adiwiyata yaitu pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Didalam

standart pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah didalam Undang-Undang terkait sarana prasarana diharapkan dapat mendukung pembelajaran sebagai perbaikan mutu pendidikan melalui pemenuhan sarana prasarana.<sup>104</sup> Sarana prasarana akan semakin bermutu apabila dikaitkan dengan pentingnya melindungi dan melestarikan lingkungan hidup.

Didalam Permen Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 pengelolaan sarana prasarana pendukung Adiwiyata memiliki standart yaitu ketersediaan sarana prasarana ramah lingkungan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.<sup>105</sup> MTs Negeri 2 Malang merencanakan beberapa sarana prasarana pengelolaan lingkungan hidup di dalam kajian lingkungan yang telah mereka rencanakan seperti penambahan biopori, bank sampah, pemeliharaan meja makan kantin, penambahan komposter, alat biogas, gerobak sampah, alat pengolahan plastik menjadi BBM dan pengadaan sarana PBM terkait materi Lingkungan Hidup seperti pemeliharaan sarana sekolah, memelihara kamar mandi, renovasi

---

<sup>104</sup> Putri Catra Rahmaghani, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Gresik" 3, no. 3 (2014): 2

<sup>105</sup> Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.," *Lembaran Negara Republik Indonesia* 2013 2011 (2014): 12–26.

komposting dan pengadaan kran. Serta sarana prasarana himbauan seperti hemat air, energi, dan listrik.

## **2. Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dari suatu perencanaan yang telah matang. Pada penelitian ini pelaksanaan yang telah dirancang yaitu pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan.

Program Adiwiyata merupakan program yang telah digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. MTs Negeri 2 Malang telah melakukan program Adwiyata sejak tahun 2016-sekarang ditingkat Provinsi.

Penerapan program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang diawal sangat baik, sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Tahun 2019 MTs Negeri 2 Malang merencanakan program Adiwiyata di tingkat Provinsi tingkat MTs/SMP.

Adiwiyata memiliki empat komponen yang telah peneliti jabarkan pada fokus permasalahan pertama yaitu salah satunya komponen kurikulum

berbasis lingkungan hidup.<sup>106</sup> MTs Negeri 2 Malang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup di setiap pelajaran mulai dari kelas VII-IX. Konsep pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum lingkungan ini menggunakan metode integratif dengan memasukan materi lingkungan kedalam materi pelajaran yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima, menyerap dan memahami keterkaitan hubungan antara konsep nilai atau tindakan dengan mata pelajaran. Didalam kurikulum ini tidak semua mata pelajaran dapat diintegrasikan kedalam kurikulum lingkungan, salah satu pelajaran yang dapat diintegrasikan kedalam lingkungan yaitu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penerapan kurikulum lingkungan ini terintegrasi kedalam Kurikulum 2013 melalui pengembangan Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), yang dikembangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah. Melalui KD, IPK dan RPP ini pengembangan karakter yang berhubungan dengan lingkungan dicantumkan.<sup>107</sup>

Menurut data yang telah diambil oleh peneliti, pada mata pelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX dengan Kompetensi Dasar (KD) 1.2 dengan materi mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan

---

<sup>106</sup> Ibid.,12

<sup>107</sup> Purnomo Agus, Sri Nuzulia, dan Sukanto, "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6, no. 2 (2020): 161

negara maju didalam indikator pada KD tersebut terdapat integrasi kedalam lingkungan hidup yaitu mengklasifikasi permasalahan lingkungan hidup terutama masalah sampah yang terjadi di negara berkembang. Pada KD tersebut pendidik mengintegrasikan materi kedalam permasalahan sampah yang terdapat pada negara berkembang. Didalam kisi-kisi soal pendidik menambahkan soal berupa dua pilihan ganda bertema permasalahan utama terkait lingkungan pada negara maju dan berkembang. Begitupun dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pendidik memasukan pendidikan lingkungan hidup pada indikator penilaian. Pembiasaan yang dilakukan pendidik sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas yaitu mengingatkan siswa untuk membersihkan rak meja dan sekitar mereka setelah itu pembelajaran dapat dimulai.

Upaya pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan di dalam kelas dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup (PLH). Karakter yang akan dikembangkan perlu adanya monitoring dan evaluasi agar dapat terealisasi dengan baik. Upaya pembentukan karakter peduli lingkungan pada kurikulum lingkungan dapat pula didukung dengan adanya kegiatan pembiasaan di dalam kesehari-harian warga sekolah sehingga semakin terbentuknya suatu karakter peduli lingkungan. Saat ini Madrasah harus melakukan upaya lebih dalam melaksanakan kegiatan

partisipasi ini karena kondisi pasca Pandemic membuat Tim Adiwiyata serta pendidik harus dapat mengembalikan budaya peduli lingkungan dalam hal ini melaksanakan pembiasaan-pembiasaan mengelola dan melindungi lingkungan.

MTs Negeri 2 Malang menerapkan kegiatan partisipasi sesuai dengan komponen penting didalam program Adiwiyata. Kegiatan partisipasi memiliki dua standart menurut Permen Kementerian Lingkungan Hidup 2013 yaitu melindungi dan melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang telah direncanakan dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, swasta, media dan sekolah lain.<sup>108</sup>

Menurut data yang ditemukan peneliti pada kegiatan partisipasi yang telah dilaksanakan Madrasah pada program Adiwiyata hingga saat ini yaitu terdapat lima kegiatan pembiasaan kepada siswa yang dilakukan Madrasah untuk menanamkan sikap peduli lingkungan siswa seperti kegiatan aksi sampah, air, energi, keanekaragaman hayati, dan kantin sehat. Kelima kegiatan aksi tersebut diawali dengan sosialisasi kepada warga sekolah terutama siswa dan internealisasi berupa pembiasaan di setiap harinya.

---

<sup>108</sup> Op, Cid.,1

Pertama, kegiatan aksi sampah yang dilakukan Madrasah didalam kegiatan partisipasi yaitu memberikan arahan dan pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya. Madrasah juga menyediakan sarana prasarana penunjang seperti alat kebersihan sapu, kesed, cikra, dan kemoceng. Madrasah juga menyediakan tempat sampah organik dan non organik walaupun ada beberapa tempah sampah yang sudah tidak layak pakai dan harus diganti. Madrasah juga memberikan fasilitas berupa Kelompok Kerja (POKJA) Sampah yang bertugas untuk mendaur ulang, membuat kompos serta bekerjasama dengan Bank Sampah untuk dapat dijual kembali. Daur ulang sampah yang dilakukan Madrasah dilakukan oleh pendidik dan siswa seperti membuat pot gantung botol minuman, tas bungkus kopi, hiasan jendela dan tempat sampah. Begitupun juga pembuatan kompos dipergunakan untuk Pokja Pembibitan agar dapat digunakan untuk melakukan.

Selanjutnya, terdapat kegiatan aksi air yang dilakukan Madrasah sebagai bentuk kegiatan partisipasi seperti memberikan sosialisasi hemat air kepada warga sekolah setelah melakukan kegiatan sholat dhuha dan sosialisasi kepada warga sekitar Madrasah yang pada saat itu bertepatan di desa Sumber Wetan Turen diteruskan dengan melakukan pembiasaan seperti menggunakan air secara hemat. Kegiatan partisipasi air ini juga didukung oleh sarana prasarana seperti peresapan atau biopori di dalam

Madrasah untuk dapat menghasilkan tanaman biopori dan mengadakan sumber air alternatif seperti menggunakan pompa sumur. Hal ini diperkuat dengan pendidik yang tidak lupa untuk mengingatkan siswa didalam melakukan pembiasaan tersebut.

Kegiatan pembiasaan selanjutnya yaitu energi, kegiatan partisipasi yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi serta implementasi penghematan energi seperti tidak menyalakan lampu atau kipas angin ketika tidak dipakai serta dapat memanfaatkan energi alami seperti matahari untuk menerangi kelas disaat pembelajaran untuk mengurangi biaya tagihan listrik. Sesuai dengan peneliti temukan di lapangan, terdapat kelas-kelas telah melakukan penghematan energi ini dengan memanfaatkan energi alternatif lain seperti cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan pada siang hari.

Kegiatan pembiasaan keempat yaitu keanekaragaman hayati, kegiatan aksi ini meneruskan dari tahun 2016 hingga saat ini, seperti penanaman pohon yang setiap tahunnya mengalami penambahan hingga 1.000 lebih tanaman. Kegiatan yang dilakukan didalam pemeliharaan pohon dan tanaman yang dilakukan MTs Negeri 2 Malang seperti mempersiapkan media tanam, melakukan pembibitan, dan merawat tanaman. Keanekaragaman hayati MTs Negeri 2 Malang terdiri dari kebun berisi tanaman baik sayur-sayuran maupun buah-buahan hingga tanaman

besar dan obat-obatan. Sesuai dengan yang ditemukan peneliti terdapat pembibitan yang sedang dilakukan beberapa siswa didampingi oleh salah satu guru. Hal ini didukung sarana prasarana yang baik seperti penyediaan pot bunga, kompos dan alat untuk melakukan perawatan tanaman.

Kegiatan keanekaragaman hayati ini tidak hanya dibuat untuk memberikan suasana yang nyaman dan sejuk saja melainkan dapat dimanfaatkan untuk menambah kas Madrasah serta memberikan pengetahuan kepada siswa tentang ilmu jual beli.

Kegiatan partisipasi kelima yaitu kantin sehat. Kantin sehat sudah ada sejak tahun 2016 hingga saat ini. Kantin sehat merupakan upaya Madrasah dalam menyediakan layanan kebutuhan makanan dan minuman untuk warga MTs Negeri 2 Malang guna memberikan pemahaman dan sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan kepada warga sekolah tentang kesehatan secara nyata dan mengurangi penggunaan zat adiktif didalam makanan dan minuman. Kantin sehat MTs Negeri 2 Malang dalam penerapan menjual makanan dan minuman yang terhindar dari 5P (Pewarna, Pemanis buatan, Pengawet, Penyedap rasa dan Pemantap atau pengental), kantin sehat MTs Negeri 2 Malang menggunakan kertas dan daun sebagai alas makanan yang dijual, hal ini sebagai salah satu bentuk Madrasah dalam meminimalisir adanya sampah plastik. Minuman yang dijual mereka menggunakan gelas atau tempat kaca walaupun masih ada

beberapa produk makanan dan minuman yang masih menggunakan plastik.

MTs Negeri 2 Malang dalam hal ini, tidak terlepas dari kegiatan sosialisasi baik kepada siswa, warga sekolah hingga pedagang yang berjualan di depan Madrasah. Sesuai yang peneliti temukan pada data Madrasah, MTs Negeri 2 Malang telah melakukan sosialisasi kepada para pedagang yang ada di depan Madrasah dengan beberapa hasil keputusan yang telah diambil salah satunya tidak memberikan izin siswa untuk membeli ketika tidak membawa wadah makanan atau minuman sendiri. Namun, akhir-akhir ini peneliti menemukan sesuai dengan yang ditemukan dilapangan bahwa masih terdapat pedagang yang melanggar hal tersebut dan siswa tidak mematuhi hal tersebut.

MTs Negeri 2 Malang juga mengadakan kegiatan partisipasi yang lainnya seperti kegiatan “Jum’at Bersih” yang dilaksanakan setiap hari jumat. Namun, untuk saat ini kegiatan ini belum dijalankan kembali karena pembelajaran dilaksanakan masih dalam kondisi masa transisi pasca pembelajaran jarak jauh.

MTs Negeri 2 Malang juga telah menyelenggarakan lomba kebersihan bertepatan pada program Classmeeting setelah diadakannya Ujian Akhir Semester (UAS) di bulan Desember lalu. Kegiatan tersebut

merupakan upaya Madrasah untuk menanamkan kembali sifat gotong royong siswa dalam merawat lingkungan Madrasah.

Hal ini tidak luput dari kegiatan kesehari-harian siswa baik sebelum melakukan pembelajaran maupun setelah pembelajaran selesai. Siswa diharuskan untuk piket kelas sehingga kondisi ruang kelas dan sekitarnya tetap terjaga.

MTs Negeri 2 Malang dalam penerapan program Adiwiyata tidak terlepas dari peran pihak eksternal dalam melakukan kegiatan. MTs Negeri 2 Malang menjalin mitra dengan beberapa lembaga yang dapat membantu jalannya program Adiwiyata seperti pemerintah daerah sekitar, Dinas lingkungan hidup kabupaten Malang, sekolah lainnya serta Perguruan Tinggi. Hal ini juga didukung oleh website Madrasah, mading, kegiatan pameran, poster dan slogan.

Didalam buku panduan Adiwiyata tahun 2013, Indikator keberhasilan kegiatan partisipasi ini salah satunya dengan mendapatkan dukungan dari pihak luar (eksternal).<sup>109</sup> Dalam hal ini MTs Negeri 2 Malang telah banyak bekerjasama dengan pihak luar salah satunya dengan “0 Sampah Surabaya” telah menyelenggarakan sosialisasidalam rangka

---

<sup>109</sup> Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *“Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata,”* Lembaran Negara Republik Indonesia 2013 2011 (2014): 26.

“zero waste” pengoptimalan pendauran ulang sampah. Indikator selanjutnya yaitu mendukung untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. dalam hal ini, MTs Negeri 2 Malang telah melakukan salah satunya dengan memberikan sosialisasi terkait pengelolaan di masyarakat Sumbermanjeng Wetan.

### **3. Implikasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Dampak dari pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata di dalam menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Berikut implikasi yang didapat dalam program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang yaitu implikasi terhadap siswa, berikut beberapa dampak Adiwiyata yaitu (1) siswa mampu mengelola air (2) siswa mampu mengelola energi dengan baik (3) siswa memiliki kebiasaan baru yaitu memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya (4) siswa dapat mengonsumsi makanan & minuman yang sehat (5) siswa dapat mengelola dan melindungi hewan maupun tumbuhan.

Implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan berhasil mewujudkan visi misi Madrasah yakni (1) Madrasah yang berwawasan lingkungan (2) menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman dan memadai (3) mencegah terjadinya kerusakan lingkungan

hidup (4) melakukan pembiasaan warga sekolah dalam merawat lingkungan Madrasah.

Untuk mengetahui tingkat tercapainya program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan peneliti menyajikan indikator karakter peduli lingkungan yang dapat mencegah kerusakan alam, diantaranya: (1) adanya resapan air dan penerangan ruangan yang terbuka (2) pemanfaatan air yang tidak berlebihan dan menyediakan daerah resapan air (3) mengelola energi dengan menggunakan cahaya matahari dan energi alternatif lainnya (4) memilih menggunakan transportasi tidak mengeluarkan gas uap dan mengyurangi penggunaan kendaraan bermotor (5) mengelola sampah dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak untuk dipakai (6) peduli terhadap lingkungan sekitar (7) mitigasi bencana alam

Untuk memperjelas implikasi dari kegiatan partisipasi program Adiwiyata siswa untuk menanamkan sikap peduli lingkungan MTs Negeri 2 Malang, maka peneliti sajikan tabel yang berisi kegiatan partisipasi program Adiwiyata dan juga implikasi kegiatan program Adiwiyata:

**Tabel 5.1**  
**Implikasi Kegiatan Partisipasi Program Adiwiyata**  
**di MTs Negeri 2 Malang**

No	Kegiatan partisipasi program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang	Implikasi kegiatan partisipasi program Adiwiyata
1	Sosialisasi terkait penghematan air, implementasi hemat air ketika wudhu, cuci tangan, dan di Kamar Mandi	Siswa dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari ketika sedang menggunakan air
2	Menggunakan energi matahari sebagai pengganti lampu di siang hari	Mematikan lampu apabila dirasa tidak perlu digunakan
3	Memilah sampah sebelum membuang ke tempat sampah	Siswa paham terkait jenis-jenis sampah
4	Tidak menginjak tanaman, merawat tanaman dan hewan	Siswa memahami bahwa manusia hidup saling berdampingan
5	Menggunakan tempat makan dan minum sebagai bentuk mengurangi sampah plastik Makan dan minuman berbahan bebas 5P	Mengurangi sampah plastik dan lebih menjaga pola makan dan minuman yang sehat

Untuk memperjelas ketercapaian implikasi program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang, maka peneliti menyajikan tabel berupa indikator-indikator karakter peduli lingkungan menurut Sub Direktorat Lingkungan Hidup<sup>110</sup>, diantaranya adalah:

<sup>110</sup> Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014, 2015

**Tabel 5.2**  
**Indikator Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Partisipasi**  
**Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

No	Indikator karakter peduli lingkungan	Implikasi kegiatan partisipasi program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang
1	Memanfaatkan air dengan baik, menghemat air dan menyediakan area resapan air	Siswa dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari ketika sedang menggunakan air
2	Mengelola energi dengan memanfaatkan energi alternatif lain seperti matahari dan penggunaan alat-alat elektronik	Siswa mampu memanfaatkan energi matahari guna mengurangi penggunaan lampu
3	Membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak	Siswa paham terkait jenis-jenis sampah
4	Melindungi lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	Siswa memahami bahwa manusia hidup saling berdampingan dan mengurangi penggunaan sampah plastik

Berdasarkan pada tabel 5.2 peneliti menyimpulkan bahwa siswa MTs Negeri 2 Malang telah mencapai karakter sikap peduli lingkungan. Berikut diantaranya. Indikator *pertama*, Memanfaatkan air dengan baik, menghemat air dan menyediakan area resapan air. Implikasi dari kegiatan partisipasi pada program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang adalah siswa dapat menerapkan pembiasaan yang dilakukan selama di dalam Madrasah seperti

menggunakan air sesuai dengan kebutuhan dan mematikan keran ketika sedang tidak digunakan.

Indikator yang *kedua*, Mengelola energi dengan memanfaatkan energi alternatif lain seperti matahari dan penggunaan alat-alat elektronik. Dengan adanya pembiasaan yang selalu dilakukan ketika di dalam kelas seperti mematikan lampu dan kipas angin ketika tidak sedang digunakan dan memilih untuk menggunakan tenaga matahari sehingga menumbuhkan implikasi atau dampak dari kegiatan partisipasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang adalah siswa memiliki kebiasaan untuk mematikan lampu ketika tidak sedang dilakukan dan dapat memanfaatkan energi matahari guna menghemat penggunaan daya listrik.

Indikator *ketiga*, Membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak. Adanya pembiasaan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, siswa dapat memanfaatkan sampah dengan mendaur ulang melalui kerajinan 3R atau membuatnya menjadi kompos sehingga implikasi dari kegiatan partisipasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang yaitu siswa mampu memiliki pembiasaan untuk memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya dan dapat mendaur ulang sampah.

Indikator *keempat*, Melindungi lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan dan penanggulangan pencemaran lingkungan. Adanya pembiasaan berupa pembibitan, penanaman dan merawat tumbuhan serta hewan dapat menumbuhkan implikasi kegiatan partisipasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang yaitu siswa memahami bahwa manusia hidup saling berdampingan sehingga terbentuknya sikap peduli dan merawat baik tumbuhan dan hewan serta memiliki pembiasaan mengurangi penggunaan sampah plastik guna menanggulangi pencemaran lingkungan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Negeri 2 Malang dapat dikatakan memiliki sikap peduli lingkungan sesuai dengan indikator karakter peduli lingkungan. Selain itu kegiatan partisipasi ini juga dapat memberikan implikasi yang positif terhadap seluruh warga sekolah dan juga lembaga dalam menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang. Itu artinya program Adiwiyata untuk menanamkan sika peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang tercapai dengan baik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang sebagai berikut:

##### **1. Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

MTs Negeri 2 Malang menerapkan program Adiwiyata sejak tahun 2016 hingga saat ini sudah berada pada tingkat provinsi. Dengan kegiatan yang memegang 2 prinsip yaitu partisipasi dan berkelanjutan program Adiwiyata ini diharapkan dapat menjadi program yang dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada warga Madrasah khususnya pada siswa MTs Negeri 2 Malang

##### **2. Langkah-langkah Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Langkah-langkah yang dilakukan MTs Negeri 2 Malang pada program Adiwiyata terdiri dari dua proses yaitu perencanaan (kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan) dan pelaksanaan (aktivitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung).

**a. Perencanaan program Adiwiyata untuk Menanamakan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Program Adiwiyata merupakan kegiatan yang ada di MTs Negeri 2 Malang merupakan program yang menitik beratkan pada nilai-nilai pelestarian lingkungan. Perencanaan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program Adiwiyata ini yaitu membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan yang ada di Madrasah dan sekitarnya dan melakukan perencanaan aksi lingkungan seperti kebijakan berupa visi dan misi serta kurikulum, kurikulum berwawasan lingkungan dalam hal ini perangkat pembelajaran di susun dengan memasukan nilai-nilai lingkungan, kegiatan pembiasaan dan partisipasi serta sarana prasarana ramah lingkungan.

**b. Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Program Adiwiyata ini memiliki 4 komponen penting yaitu kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi dan sarana prasarana. Kebijakan yang dilaksanakan MTs Negeri 2 Malang yaitu telah mengintegrasikan visi misi Madrasah kedalam lingkungan serta menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang diintegrasikan kedalam lingkungan dalam hal ini sebelum menerapkan hal tersebut, pendidik

diharapkan telah merencanakan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan. Kegiatan Partisipasi MTs Negeri 2 Malang merencanakan beberapa kegiatan pembiasaan seperti mengelola air, energi, sampah, keanekaragaman hayati dan kantin sehat serta melakukan kegiatan partisipasi seperti piket kelas yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, lomba kebersihan yang telah dilaksanakan bersama dengan kegiatan Classmeeting, kegiatan Jum'at Bersih yang belum dapat diadakan kembali pasca pandemic dan pemeliharaan taman kelas yang dilakukan siswa dibantu dengan bapak kebun. Sarana prasarana pendukung seperti tempat sampah yang sebaiknya lebih di perhatikan lagi, alat kebersihan serta lebih merawat lagi media sarana prasarana seperti Green House dan Kolam dan seperti sarpras pendukung yang lain yaitu biopori, meja makan kantin, lap basket, komposter dan gerobak sampah.

**c. Implikasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang**

Dampak dari adanya program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang membawa implikasi yang baik bagi warga sekolah yaitu (1) siswa dapat memanfaatkan air dengan baik(2) siswa dapat mematikan tenaga listrik ketika sedang

tidak digunakan (3) siswa mampu memilah sampah dan mengolah sampah (4) siswa dapat mengelola dan melindungi hewan dan tumbuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yaitu:

1. Bagi Madrasah diharap dapat selalu menerapkan kurikulum berwawasan lingkungan agar siswa memiliki pemahaman peduli terhadap lingkungan dalam segi keilmuan dan mengelola sarana prasarana pendukung dengan baik agar lebih dapat mendukung jalannya program Adiwiyata.
2. Bagi siswa diharapkan senantiasa dapat mengikuti dengan baik kegiatan pembiasaan dan partisipasi yang diadakan Madrasah seperti menghemat penggunaan air, mengelola energi sebaik mungkin, merawat dan menjaga keanekaragaman hayati dan mengonsumsi makanan & minuman sehat agar dapat menjadi kebiasaan yang baik di kemudian hari.
3. Bagi peneliti lain untuk memfokuskan penelitiannya terkait salah satu dari keempat komponen yang ada pada program Adiwiyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Tantri Nur, Sa'dun Akbar, and Sri Estu Winahyu. "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 57. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, Warni Tune Sumar. *Analisis Kebijakan Pemerintah*, 2018.
- Asmani, Jamal M. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bonita Simarmata. Hubungan Tingkat Penegtahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. 2018. *Jurnal pelita Pendidikan Universitas Negeri Medan*
- Catra Rahmadhani Putri, Sulasminten. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Gresik" 3, no. 3 (2014): 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/6605>.
- Dinas Lingkungan Hidup Banten. 2021. "*Program Adiwiyata*", [Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten | Program Adiwiyata \(bantenprov.go.id\)](http://dinaslingkunganhidup.bantenprov.go.id), diakses 17 Oktober 2021 pukul 12.11

- Erwati, Aziz. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- E-book Adiwiyata. 2013. *Panduan Adiwiyata, Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*. 2014
- Haryadi, Didit, and Hendro Widodo. “Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 195–210. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.558>.
- Ithof, Mohammad. 2020. “*Minimnya Kesadaran Lingkungan Siswa di Aceh*”.  
Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol.4 (1) Hlm.36-37
- Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta. 2013
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan*. Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI Nomor 52 Tahun 2019 Tentang GPBLH Di Sekolah.” *Jdih*, 2019, 1–18.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka
- Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.” *Lembaran Negara Republik Indonesia* 2013 2011 (2014): 12–26.

- M. Wildan, H, 2018. Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang). Fakultas Tarbiyah Pascasarjana UIN Malang
- Nuzulia, Sri, Sukanto Sukanto, and Agus Purnomo. "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2013. "*Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*". *Lampiran II*
- Purwanto E, Widyaningrum P,dkk. 2015. "*Evaluasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata*". Vol.4 (1) hlm.75. *Indonesia Journal of Conversation*
- Siswa." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6, no. 2 (2020): 155–64. <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>.
- Rosdiana, Utin, and Uray Asmara. "Implementasi Program Adiwiyata Di Smp Negeri 3 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 9 (2014): 1–16.
- Roshayati Siti Badriyah, Tompodung, TCG, dkk. 2014. "*Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah di Kota Depok*" Vol.8 No.2. Institut Pertanian Bogor
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Silaban, Susi J. 2017. *“Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru)”*. Vol.4 No 2. Jom FISIP, Universitas Riau
- Staf Madrasah. 2021. *“ Visi dan Misi”*, Visi dan Misi – Official Website MTs Negeri 2 Malang (mtsn 2 malang.sch.id), diakses 12 Oktober 2021 pukul 20.28
- Staf Madrasah. 2021. *“Bimtek Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Alam”*, Bimtek Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Alam – Official Website MTs Negeri 2 Malang (mtsn 2 malang.sch.id), diakses 12 Oktober 2021 pukul 20.53
- Susilo, Sutarjo A. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers Tempo, co. 2021. *“ 3 Besar Bencana Triwulan 2021, BNPB: Banjir, Puting Beliung, Tanah Longsor”* 3 Besar Bencana Alam Triwulan 2021, BNPB: Banjir, Puting Beliung, Tanah Longsor - Tekno Tempo.co., diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 13.09
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009. *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*
- Utomo, Suyud W. Iswari, Rizky D. 2017. *“Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa”*. Universitas Indonesia: Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol 15 Issue 1: 35-41. Program Studi Ilmu Pengetahuan Sekolah Pascasarjana UNDIP.
- Wiguna, Alivermana. 2014, *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

Zulrizka. 2012. *Psikolog Lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung:  
PT Raja Grafindo Persada.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Transkrip Wawancara dan Draft Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

1. Perencanaan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.
2. Pelaksanaan program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.
3. Implikasi program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang.

Wawancara dilakukan bersama:

1. Guru penanggung jawab program Adiwiyata (1)
2. Sekretaris program Adiwiyata (1)
3. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (1)
4. Siswa MTs Negeri 2 Malang

Draft Wawancara

1. Perencanaan program Adiwiyata (ibu Lilik Maslichah, S.Ag dan Yulis Sudianto. S.PdI)
  - a. Apa yang harus direncanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata?

- b. Bagaimana cara mengkaji permasalahan lingkungan?
- c. Apa yang harus direncanakan dari kebijakan, kurikulum, kegiatan aksi dan sarana prasarana?
- d. Apa tujuan program Adiwiyata ini?

**2. Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang** (ibu Lilik Maslichah, S.Ag, bapak Yulis Sudianto. S.PdI dan ibu Sri Ernia Sofiati, S.Pd)

- a. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Madrasah?
- b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan?
- c. Kegiatan pembiasaan seperti apa yang telah dilakukan?
- d. Bagaimana saran prasarana ramah lingkungan?

**3. Implementasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang** (ibu Lilik Maslichah, S.Ag Yulis Sudianto. S.PdI dan beberapa siswa MTs Negeri 2 Malang)

- a. Bagaimana dampak yang yang didapatkan selama adanya program Adiwiyata?
- b. Apa saja yang didapatkan setelah adanya program Adiwiyata?

Lampiran II

DOKUMENTASI FOTO OBSERVASI PERTAMA

(Perencanaan Program Adiwiyata untuk Menanamka Sikap Peduli

Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang)


NO	JENIS	WAKTU	LOKASI	ISI	REVISI	REVISI
1	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...

JENIS	WAKTU	LOKASI	ISI	REVISI	REVISI
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

JENIS	WAKTU	LOKASI	ISI	REVISI	REVISI
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

**REKAM PENYELAJARAN**

Sekolah: MTs Negeri 2 Malang  
 Kelas: IX (Lambang)  
 Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Semester: I (Ganjil)  
 Standar Kompetensi: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Penugasan	Teknik	Media	Penilaian	Aspek	Waktu	Sumber Belajar
3. Mengapresiasi nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme	Nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme	Menjelaskan arti nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme	Mengapresiasi nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme	Tanya jawab, diskusi, role playing	Lembar kerja, gambar, video	Penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan	Sikap, Pengetahuan, Keterampilan	2 JP	Buku Siswa IPS Kelas IX, Buku Kerja IPS Kelas IX, Lembar Kerja IPS Kelas IX

Tanggal: 17 Juli 2019  
 Guru Pengajar: ...  
 NIP: ...

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Tahun pembelajaran: MTsN 2 Malang  
 Kelas/semester: IX / Ganjil

Alokasi waktu: 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)

A. Standar Kompetensi: Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 B. Kompetensi dasar: Mengidentifikasi ciri-ciri Negara berkembang dan Negara maju  
 C. Indikator:

- Menjelaskan pengertian Negara berkembang
- Menjelaskan ciri-ciri Negara berkembang
- Menjelaskan contoh negara berkembang di dunia
- Menjelaskan pengertian negara Maja
- Menjelaskan contoh negara maju di dunia
- Mengapresiasi perkembangan lapangan kerja karena munculnya tempat kerja di negara berkembang

D. Tujuan pembelajaran:

- Dengan melakukan kegiatan ini, siswa dapat menjelaskan pengertian Negara berkembang
- Dengan melakukan kegiatan ini, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri negara berkembang
- Dengan menggunakan peta dunia, siswa dapat menyebutkan Negara berkembang di dunia
- Dengan menggunakan peta dunia, siswa dapat menyebutkan lima Negara berkembang
- Dengan melakukan kegiatan ini, siswa dapat menjelaskan pengertian Negara maju
- Dengan melakukan kegiatan ini, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri Negara maju
- Dengan menggunakan peta dunia, siswa dapat menyebutkan Negara maju di dunia
- Dengan menggunakan peta dunia, siswa dapat menyebutkan lima Negara maju
- Dengan melakukan diskusi, siswa dapat memetakan permasalahan lapangan kerja yang terjadi di negara berkembang

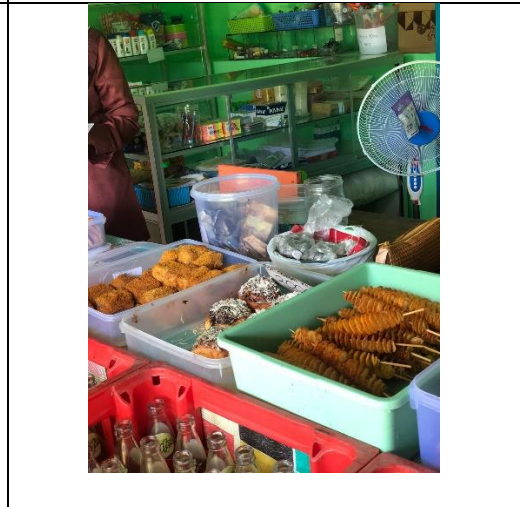
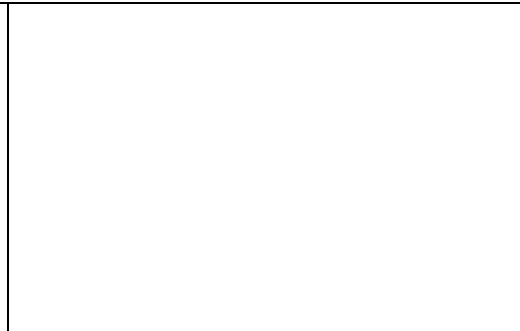
E. Materi pokok:

- Pengertian Negara berkembang
- Ciri-ciri Negara berkembang
- Contoh Negara berkembang di dunia
- Pengertian Negara maju
- Ciri-ciri Negara maju
- Contoh Negara maju di dunia

F. Metode Pembelajaran:

- Ceramah berinteraksi
- Tanya jawab
- Diskusi

**DOKUMENTASI FOTO KEDUA****(Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli****Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang)**





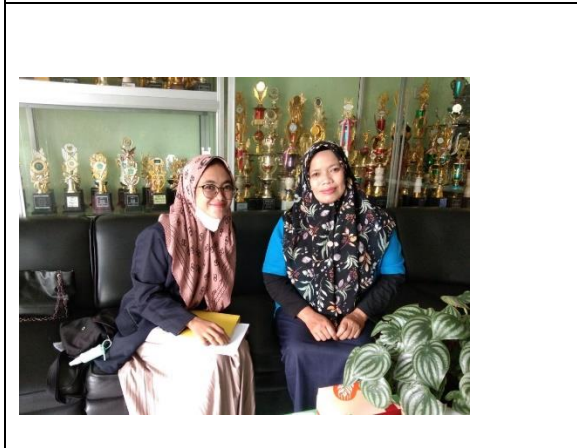
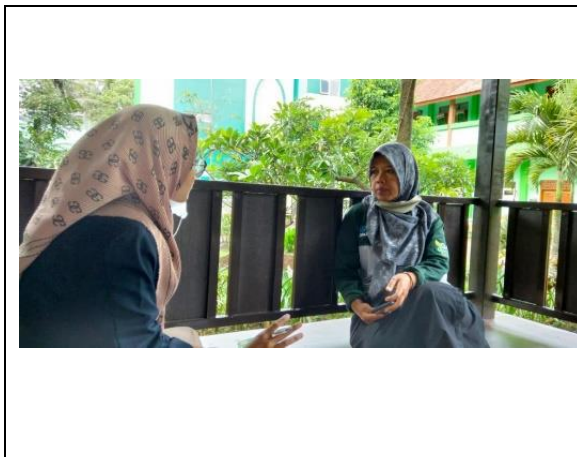
### DOKUMENTASI KETIGA

(Implikasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang)






**Lampiran Wawancara**



### Lampiran III

### Surat Izin Penelitian Kepada MTs Negeri 2 Malang


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

---

Nomor : 2600/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 22 November 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala MTs Negeri 2 Turen Malang  
 di  
 Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

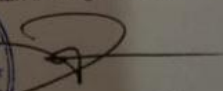
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Lely Fitriana
NIM	: 18130119
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi	: Implementasi Program Sekolah Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MTs Negeri 2 Malang
Lama Penelitian	: November 2021 sampai dengan Januari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.


**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

## Lampiran IV

### Surat Telah Melakukan Observasi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MALANG**  
 Alamat Jl. Kenongosari 16 Turen telp.824925 Malang

29 Januari 2022

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : B-~~053~~.../Mts.13.35.02/HM.07.1/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. SAMA'I  
 N I P : 196411201994031001  
 Pangkat / Golongan : Pembina ( IV / a )  
 Jabatan : Kepala MTs Negeri 2 Malang  
 Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Malang  
 Alamat : Jl. Kenongosari No. 16 Turen - Malang  
 No Telepon : ( 0341 ) 824 925

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


N a m a : LELY FITRIANA  
 N i m : 18130119  
 Perguruan Tinggi : UIN Malang

Dalam rangka penelitian sebagai tugas mata kuliah dengan judul

*" IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENANAKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN di MTs Negeri 2 Malang "*

Telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Malang mulai tanggal 01 November s/d 31 Januari 2022

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


  
 Kepala  
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MALANG  
 REPUBLIK INDONESIA  
 SAMA'I

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Lely Fitriana

NIM : 18130119

Fakultas : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro 4 Mei 2000

Nama wali : Siti Khotimah

Alamat : JL. Bengkuring Raya I No.16 Kota Samarinda

Kontak : 089616315878

Email : [fitrianaely2@gmail.com](mailto:fitrianaely2@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun
1.	TK Al-Falah Samarinda	2005
2.	SDN 006 Samarinda	2006-2012
3.	MTs Negeri 3 Jombang	2012-2015
4.	MA Negeri 3 Jombang	2015-2018